

**PENGARUH KENAIKAN HARGA SEMBAKO TERHADAP
TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR MINGGU DESA
TANAMON**

(Studi Kasus Masyarakat Desa Tanamon, Kecamatan Sinonsayang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah**



Oleh :

Fatmi Pratiwi Ilam

NIM: 17.4.1.062

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

MANADO

1445 H/2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Fatmi Pratiwi Ilam
NIM : 17.4.1.062
Program : Sarjana (Strata Satu)
Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atas karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 28, Agustus, 2023.

Saya yang menyatakan,



Fatmi Pratiwi Ilam

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Permohonan Ujian Skripsi
 Lamp : Berkas Persyaratan Ujian Skripsi
 Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
 Di-
 Manado

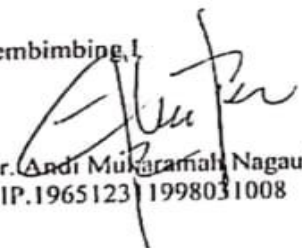
Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:


Nama : Fatmi Pratiwi Ilam
 NIM : 17.4.1.062
 Judul Skripsi : Pengaruh Kenaikan Harga Sembako terhadap
 Transaksi Jual Beli di Pasar Desa Tanamon (Studi
 Kasus Masyarakat Desa Tanamon, Kecamatan
 Sinonsayang)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu/Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Rumpun Keilmuan Ekonomi Syari'ah. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

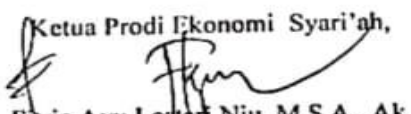
Pembimbing I


 Dr. Andi Mukaramah, Nagauleng, M.Pd
 NIP.196512311998031008

Manado, 19 Juni 2023
 Pembimbing II


 Dr. Syarifuddin, M.Ag
 NIP.19750709200811008

Mengetahui;

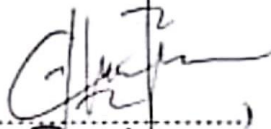

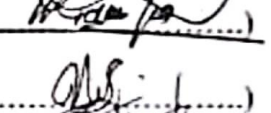
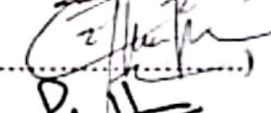


Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah,

 Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A., Ak.
 NIP. 199403152019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kenaikan Harga Sembako terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu, Desa Tanamon. (Studi Kasus Masyarakat Desa Tanamon, Kecamatan Sinonsayang)” yang disusun oleh Fatmi Pratiwi Ilam, NIM: 17.4.1.062, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada tanggal 21, September, 2023 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 19 October, 2023

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd	(..... 
Sekretaris	: Dr. Syarifuddin, M.Ag	(..... 
Munaqisy I	: Dr. Ridwan Tabe, M.Si	(..... 
Munaqisy II	: Youlanda Hasan, M.M	(..... 
Pembimbing I	: Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd	(..... 
Pembimbing II	: Dr. Syarifuddin, M.Ag	(..... 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Radliah Hasan Jan, M.Si
NIP. 197009061998032001

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543 b/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Transliterasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagai berikut:

a. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	'
ث	ṯ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

b. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, harus ditulis secara lengkap, seperti:

احمدِيَّة : ditulis *Ahmadiyyah*

شمسِيَّة : ditulis *Syamsiyyah*

c. *Ta' Marbutāh* di Akhir Kata

- 1) Bila dimatikan tulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية : ditulis *Jumhūriyyah*

مملكة : ditulis *Mamlakah*

- 2) Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفط : ditulis *Zakāt al-Fitr*

d. Vokal Pendek

Tanda *fathah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i”, dan *damah* ditulis “u”.

e. Vokal Panjang

- 1) “a” panjang ditulis “ā”, “i” panjang ditulis “ī”, dan “u” panjang ditulis “ū”, masing-masing dengan tanda *macron* (¯) di atasnya.
- 2) Tanda *fathah* + huruf *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan *fathah* + *wawu* mati ditulis “au”.

f. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘) :

أأنتم : *a'antum*

مؤنث : *mu'annas*

g. Kata Sandang Alif + Lam

- 1) Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al- :

الفرقان : ditulis *al-furqān*

- 2) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, maka al-diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya:

السنة : ditulis *as-Sunnah*

h. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

i. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat

- 1) Ditulis kata per kata atau;

2) Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيخ الإسلام : *Syaikh al-Islām*

تاج الشريعة : *Tāj asy-Syarī'ah*

التصوير السالمي : *At-Tasawwural-Islāmi*

j. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata *ijmak*, *nas*, *akal*, *hak*, *nalar*, *paham*, dsb., ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

ABSTRAK

Nama : Fatmi Pratiwi Ilam
NIM : 17.4.1.062
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Kenaikan Harga Sembako Terhadap
Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu Desa Tanamon
(Studi Kasus Masyarakat Desa Tanamon, Kecamatan
Sinonsayang)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kenaikan Harga Sembako terhadap Transaksi Jual Bei di Pasar Minggu Desa Tanamon. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner dengan *skala likerts*. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kenaikan Harga Sembako berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transaksi Jual Beli. Hal ini dibuktikan bahwa variabel dengan nilai t hitung untuk variabel Kenaikan diperoleh sebesar 21,565, sedangkan nilai signifikansinya 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Pada hasil uji R *Square*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel X (Kenaikan Harga Sembako) terhadap variabel Y (Transaksi Jual Beli) sebesar 0,832 yang berarti hubungan variabel X terhadap variabel Y sebesar 83,2% sedangkan sisanya 16,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Kenaikan Harga Sembako, Transaksi Jual Beli, Pasar.

ABSTRACT

Name : Fatmi Pratiwi Ilam
Students' ID : 17.4.1.062
Faculty : Islamic Economics & Business
Study Program : Sharia Economics
Tittle : The Effect of the Increase in Basic Food Prices on Buying and Selling Transactions at the Sunday Market at Tanamon Village (A Case Study of the Community of Tanamon Village, Sinonsayang District)

This research aims to examine the effect of the increase of basic food prices on buying and selling transactions at Minggu Market, Tanamon Village. In this research, the researcher employed quantitative research method, the data collection technique used in this research was distributing questionnaires with Likert scale. The data analysis techniques used in this research are data quality testing, classical assumption testing, hypothesis testing using SPSS version 25 software. The results of the research show that the variable of the Increase in Basic Food Prices has a positive and significant effect on Buying and Selling Transaction. This is proven by the fact that the variable with the calculated t value for the Increase variable is 21.565, while the significance value is 0.000 (smaller than 0.05). The R Square test results show that there is an effect of variable x (the increase of basic food price) on variable y (buying and selling transaction) about 0,832, meaning that the relationship of variable x on y is 83,2 %, while the rest 16,8% is influenced of another factors outside of this research.

Key Words: *The Increase of Basic Food Prices, Buying and Selling Transactions, Market.*

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kenaikan Harga Sembako terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu Desa Tanamon (Studi Kasus Masyarakat Desa Tanamon, Kecamatan Sinonsayang)” sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Pada kesempatan ini izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan ikut membantu demi menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Bapak Dr. Edi Gunawan, M.Hi., selaku Waki Rektor I, Ibu Dr. Salma, M.Hi., selaku Wakil Rektor II Ibu Dr. Mastang A. Baba, M.Ag selaku Wakil Rektor III.
2. Ibu Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Bapak Ridwan Tabe, S.Pd, M.Si., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Nurlaila Harun, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Ibu Fitriani Ayu Lestari Niu, M.S.A.,Ak. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. selaku Sekretaris Prodi Ibu Lilly Angraini, M.SA, dan juga seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah

banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sampai saat penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dorongan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syarifuddin, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, semangat, dorongan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Desa Tanamon Ibu Nettiy F. Kandow terimakasih karena telah memberikan izin penelitian dan membantu selama penelitian skripsi.
7. Kedua orang tua tercinta penulis, ayah Iswadi Ilam dan Ibu Noni Umaternate yang telah mengasuh dan membiayai penulis dalam mengikuti pendidikan serta selalu mendoakan agar sukses dalam studi dan sukses dalam segala hal, baik di dunia maupun di akhirat.
8. Nenek dan kakek saya tercinta yang menjadi alasan utama saya menyelesaikan studi saya.
9. Adik-adik saya tercinta Atthar Ramadan Ilam, Arragiebh Zayed Ilam, Nauraa Zahyida Ilam terimakasih atas curahan kasih sayang dan semangat yang telah diberikan..
10. Ekonomi Syariah B angkatan 2017 yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
11. Orang-orang terdekat, Muliana Murdani S.E, Syafira Salsabila Gemasih, Mega Syafitri Baluntu, Haliana Mokodongan, Tri Prakensa Daun S.Pd, dan Qiran Tabo S.E, terimakasih telah membantu, memberikan dorongan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

12. Terimakasih banyak untuk saya, yang selalu sabar, selalu kuat, selalu bangkit walau jatuh berkali-kali. Terimakasih untuk tidak pernah menyerah.
13. Semua pihak yang pernah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua Amin Ya Rabbal Alamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menjadi sebuah pengetahuan yang berguna bagi yang membutuhkan

Manado 21, September 2023.



Fatmi Pratiwi Ilam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
TRANSLITERASI.....	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional.....	5
H. Penelitian Terdahulu	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kenaikan Harga	10
1. Pengertian Harga.....	10
2. Fungsi Harga	12
3. Tujuan Penetapan Harga	14
4. Jenis-jenis Harga	14
5. Pengertian Kenaikan Harga.....	14
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga.....	15

B. Sembako	18
1. Pengertian Sembako.....	18
2. Indikator Kenaikan Harga.....	19
C. Transaksi Jual Beli	19
1. Pengertian Transaksi Jual Beli.....	19
2. Pengertian Jual Beli.....	20
3. Dasar Hukum Jual Beli.....	22
4. Rukun dan Syarat Jual Beli.....	23
5. Macam-macam Jual Beli.....	24
6. Indikator Transaksi Jual Beli.....	25
D. Pasar	26
1. Pengertian Pasar.....	26
2. Struktur Pasar.....	27
3. Jenis-jenis Pasar.....	29
4. Analisis Pasar.....	30
5. Fungsi pasar.....	30
6. Prinsip-prinsip Moral di Pasar.....	31
7. Mekanisme Pasar dalam Islam.....	32
E. Permintaan (<i>demand</i>) dan Penawaran (<i>supply</i>)	32
F. Hipotesisi	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Jenis Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Data dan Instrumen penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44

B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3	Jawaban dengan Skala Likert.....	38
Tabel 4.1	Hukum Tua Desa Tanamon	45
Tabel 4.2	Orbitasi, Jarak dan Waktu Tempuh.....	47
Tabel 4.3	Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.4	Mata Pencaharian	48
Tabel 4.5	Sarana Pendidikan	49
Tabel 4.6	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel 4.7	Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.8	Berdasarkan Umur	51
Tabel 4.9	Berdasarkan Pendidikan	52
Tabel 4.10	Berdasarkan Pekerjaan	53
Tabel 4.11	Keputusan Validitas Kenaikan Harga Sembako (X).....	54
Tabel 4.12	Keputusan Validitas Transaksi Jual Beli (Y)	54
Tabel 4.13	Uji Reabilitas Variabel X.....	56
Tabel 4.14	Uji Reabilitas Variabel Y.....	56
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas Kolomogorov-Sirnov.....	57
Tabel 4.16	Uji Linearitas	58
Tabel 4.17	Uji Korelasi	59
Tabel 4.18	Uji Regresi Linear Sederhana	59
Tabel 4.19	Uji Koevisien Determinasi	60
Tabel 4.20	Uji T.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, masyarakat dihadapkan dengan berbagai permasalahan dalam kegiatan perekonomian khususnya di bidang perdagangan barang konsumsi yaitu kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok merupakan bahan yang diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan manusia bergantung pada terpenuhinya atau tidaknya kebutuhan pokok tersebut.

Terpenuhinya kebutuhan pokok merupakan hal yang wajar, karena manusia dalam kehidupan sehari-hari perlu mengonsumsi kebutuhan pokok mereka yang bermanfaat bagi tubuh, agar gizi di dalam tubuh terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut, faktor-faktor pemenuh kebutuhan masyarakat dipengaruhi oleh harga disamping penawaran yang selanjutnya berkaitan dengan harga beli masyarakat.

Allah SWT telah menetapkan jual beli sebagai sarana bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda. Terkadang apa yang kita butuhkan ada pada orang lain. Pemenuhan kebutuhan tersebut membutuhkan interaksi dengan orang lain. Salah satu caranya adalah jual beli.

Menurut Nasrun Haroen, jual beli dalam istilah fiqh dikenal dengan *al-ba'i* menjual, yaitu mengganti dan menukar satu barang dengan satu barang yang lain.¹

Jual beli barang adalah transaksi paling kuat di dunia bisnis, dan secara umum, itu adalah bagian terpenting dari kegiatan bisnis. Jika sumber jual beli diatur dengan undang-undang, jika dalam bentuk jual beli adalah disyariatkan dan ada juga undang-undang yang diperselisihkan. Oleh sebab itu, menjadi suatu kewajiban bagi seorang usahawati Muslim untuk mengenal hal-hal yang

¹Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h.111.

menentukan sahnya usaha jual beli tersebut, dan mengenal mana yang halal dan mana yang haram dari pekerjaan itu sampai ia benar-benar memahami masalahnya.²

Menurut Amsel Bakhtiar, kegiatan jual beli merupakan suatu kesatuan dalam melakukan suatu transaksi. Kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian yaitu terdiri dari penciptaan permintaan (*demand*). Menentukan si pembeli negosiasi harga dan syarat-syarat pembayaran sehingga timbul penawaran (*supply*).³

Harga merupakan salah satu unsur yang termasuk dalam transaksi jual beli yaitu adanya harga yang jelas atas obyek transaksi. Oleh karena itu harga suatu produk merupakan salah satu penentu permintaan pasar. Ini akan memungkinkan pedagang untuk mengambil kesempatan untuk menaikkan harga.⁴

Harga memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan dimana harga suatu barang berarti jumlah uang yang harus disumbangkan untuk mendapatkan barang itu. Harga barang-barang atau jasa-jasa terbentuk di pasar oleh karena adanya pertemuan antara para pembeli dan para penjual. Oleh karena itu harga selalu menjadi ukuran apakah orang akan membeli untuk memenuhi kebutuhannya.⁵

Harga yang adil menurut Ibnu Taimiyah dalam Hakim Lukman, harga yang wajar adalah harga yang dibayarkan nilai barang untuk objek yang sama yang diberikan pada waktu dan tempat penyerahan konsep barang.⁶

²Riski, 'Penerapan Akad Dalam Transaksi Jual Beli (Studi Terhadap Pedagang Pakaian Di Pasar Tradisional Desa Sencalang Kecamatan Keritang)', 2020, h.13-14.

³Amsel Bakhtiar, *Perekonomian Indonesia*, (Surabaya: Permata Utama, 2006), h. 37.

⁴Siti Komsinah 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako ditinjau dari Ekonomi Islam', 2017, h. 2.

⁵Siti Komsinah 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako ditinjau dari Ekonomi Islam', 2017, h. 5.

⁶Hakim Lukman, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Erlangga, 2012), h.14.

Menurut Syamsuddin Mahmud, apabila harga naik maka permintaan akan turun sebaliknya harga turun permintaan naik.⁷

Sembako yaitu sembilan bahan dasar yang mencakup berbagai bahan makanan dan minuman yang biasanya dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.⁸ Tanpa sembako, kehidupan masyarakat terganggu karena sembako merupakan kebutuhan pokok sehari-hari dan harus dipenuhi dan dijual bebas di pasar. Bahan-bahan sembako seperti Beras, minyak goreng, Daging (sapi dan ayam), Gula pasir, Garam yang mengandung yodium/iodium, cabai, bawang merah, bawang putih, Minyak tanah atau gas elpiji.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek pada Pasar Minggu Desa Tanamon, beralamat di Jalan Pasar, Jaga 1, Kecamatan Sinonsayang, Kabupaten Minahasa Selatan yang mana sekarang ini harga sembako naik cukup tinggi sebab kebutuhan pokok selalu mengalami fluktuasi harga. Ada kalanya harga mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini menyebabkan tinggi rendahnya permintaan dan penawaran konsumen terhadap suatu barang tertentu maupun pada proses produksi. Permintaan konsumen akan suatu barang yang tidak disertai dengan peningkatan produksi atau persediaan barang menyebabkan kenaikan harga. Kenaikan harga sembako dari tanggal 23 januari sampai tanggal 6 februari 2022, yang pertama dari harga minyak goreng curah tanggal 23 januari Rp.18.850/kg dan tanggal 6 februari naik menjadi Rp.22.000/kg, daging ayam mengalami kenaikan harga pada tanggal 6 februari sebesar Rp.35.300/kg, dan pada tanggal 6 februari naik dengan harga Rp.15.000/kg, bawang putih pada tanggal 30 januari sebesar Rp.30.000/kg, pada tanggal 6 februari cabe rawit sebesar Rp.32.400/kg, dan cabe mera kriting sebesar Rp.34.400/kg dan tanggal 6 februari naik sebesar Rp.31.750/kg, bawang merah pada tanggal 23 januari sebesar Rp.35.000/kg dan pada tanggal

⁷Syamsuddin Mahmud, *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi dan Koperasi*, (Jakarta: PT Intermedia, 1986), h.90.

⁸Siti Maisyaroh, 'Perspektif Imam Malik tentang Pengawasan Harga (Studi terhadap Harga Sembako oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya), 2017, h.60.

6 naik menjadi Rp.40.000/kg, gula pasir kualitas premium dijual curah pada tanggal 23 januari sebesar Rp.12.000/kg dan pada tanggal 6 february naik dengan harga Rp.15.000/kg, beras premium curah pada tanggal 30 januari sebesar Rp.9.500 dan pada tanggal 6 february naik menjadi Rp.11.500/kg, pada tanggal 6 february garam merek dolpin seberat Rp.2.900, garam cap ayam jago Rp.3000.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Apakah Kenaikan Harga Sembako berpengaruh terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu Desa Tanamon? Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut dalam mengambil karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Pengaruh Kenaikan Harga Terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu Desa Tanamon (Studi Kasus Masyarakat Desa Tanamon, Kecamatan Sinonsayang)”*

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, dan menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Hasil identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh Kenaikan Harga Sembako terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu Desa Tanamon.
2. Langkanya minyak goreng yang membuat harga di Pasar Minggu Desa Tanamon naik.

C. Batasan Masalah

Melihat pembahasan permasalahan yang ada untuk dibahas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan yakni penelitian ini akan mengukur atau menguji Pengaruh Kenaikan Harga Sembako terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu Desa Tanamon.

D. Rumusan Masalah

Apakah Kenaikan Harga Sembako berpengaruh terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu Desa Tanamon?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apakah Kenaikan Harga Sembako berpengaruh terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu Desa Tanamon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat dijadikan referensi dan juga diharapkam untuk menambah wawasan atau pengetahuan tentang Pengaruh Kenaikan Harga Sembako terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat

Untuk memberikan informasi serta menambah wawasan khususnya mengenai Pengaruh Kenaikan Harga Sembako terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar.

b. Bagi peneliti

Dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengevaluasi dan mengkaji lebih dalam konsep kenaikan harga sembako terhadap transaksi jual beli di pasar.

c. Perguruan tinggi

Untuk menambah bahan referensi sebagai bahan untuk studi dimasa depan.

G. Definisi Operasional

Sebelum peneliti membahas lebih lanjut ada baiknya jika peneliti memaparkan dafinisi operasional dalam rangka menghindari kesalahpahaman atau intrepretasi yang meluas terhadap judul skripsi ini. Sesuai dengan judul

skripsi penelitian yaitu “Pengaruh Kenaikan Harga Sembako Terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu Desa Tanamon (Studi Kasus Masyarakat desa Tanamon)”. Oleh karena itu, pertama-tama penulis akan menyarankan definisi aktivitas sebagai berikut:

1. Variabel (X) Kenaikan Harga Sembako

Kenaikan harga adalah suatu keadaan dimana terjadinya kenaikan tingkat harga bahan pokok atau sembako. Maksudnya adalah mengindikasikan keadaan melemahnya daya beli masyarakat yang diikuti dengan semakin menurunnya nilai riil mata uang suatu negara dan pemenuhan kebutuhan manusia atas pangan. Sembako adalah singkatan dari sembilan bahan pokok yang mencakup berbagai bahan makanan dan minuman yang biasanya dibutuhkan masyarakat Indonesia.

Kenaikan harga sembako dari tanggal 23 januari sampai 6 februari 2022 yang pertama dari harga minyak goreng curah curah tanggal 23 januari Rp.18.850/kg dan tanggal 6 februari naik menjadi Rp.22.000/kg, daging ayam mengalami kenaikan harga tanggal 23 januari Rp.25.000/kg dan tanggal 6 februari naik menjadi Rp.35.300/kg, telur ayam mengalami kenaikan harga pada 24 februari Rp.23.267/baki dan tanggal 6 naik menjadi Rp.28.000/baki, gula pasir kualitas premium dijual curah pada tanggal 23 januari sebesar Rp.12.000/kg dan pada tanggal 6 februari naik dengan harga Rp.15.000/kg, beras premium curah pada tanggal 30 januari sebesar Rp.9.500/kg dan pada tanggal 6 februari naik menjadi Rp.11.500/kg.

2. Variabel (Y) Transaksi jual beli

Transaksi jual beli adalah transaksi yang di lakukan oleh penjual yang menawarkan barang dagangan kepada pembeli untuk di sepakati.

H. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data berupa hasil-hasil penelitian terdahulu ini bertujuan untuk dijadikan sebagai rujukan dan juga perbandingan antara penelitian yang telah dilakukan oleh

penelitian lain dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut ini adalah uraian hasil resume penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Kaimi dengan judul Pengaruh Kenaikan Harga Sembako terhadap Inflasi di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kenaikan harga sembako gula pasir di Kota Banda Aceh berpengaruh terhadap Inflasi apabila harga gula pasir naik 1% maka akan meningkatkan inflasi sebesar 2,07% di Kota Banda Aceh tahun 2015-2019. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti berkaitan dengan Kenaikan Harga Sembako. Perbedaannya yaitu objek penelitiannya yaitu di Kota Banda Aceh.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kusmiyati dengan judul Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat menurut Ekonomi Islam di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin I. Hasil kajian menunjukkan bahwa dampaknya kurang baik karena manfaatnya tidak dirasakan oleh seluruh warga desa Tirtosari. Ada celah yang sangat besar dimana masih banyak masyarakat berpenghasilan rendah di desa Tirtosari, karena sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh tani serta kurangnya penyerapan tenaga kerja oleh petani dan buruh tani serta dunia usaha yang ada di desa Tirtosari, Sedangkan harga kebutuhan bahan pokok dan kebutuhan lainnya, lonjakan harga tidak sesuai dengan pendapatan masyarakat di desa tirtosari. Persamaannya yaitu sama-sama memiliki latar belakang fenomena yaitu Dampak atau Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Pokok atau Sembako. Perbedaannya yaitu objek penelitiannya yaitu di Pasar Raman Utara, sedangkan penelitian saya yaitu di Pasar Minggu, Desa Tanamon, Kecamatan Sinonsayang dan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Komsinah dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako ditinjau dari Ekonomi Islam

(Studi pada Pedagang Sembako di Pasar Raman Utara). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kenaikan harga sembako di pasar Raman Utar berpengaruh pada tingkat penjualan dan pembelian barang. Dalam hal distribusi dikarenakan pengiriman barang sedikit maka akan menyebabkan terjadinya kenaikan harga. Hal ini dapat menyulitkan pedagang untuk mendapatkan barang tersebut. Kemudian hasil produksi menentukan naiknya harga dipasaran. Jika barang yang dihasilkan sedikit, maka terjadi kenaikan harga. Biasanya karena kondisi cuaca yang tidak mendukung, kualitas barang yang dihasilkan di bawah standar. Ini lah sebabnya mengapa harga sembako tidak stabil atau tidak menentu. Persamaannya yaitu sama-sama memiliki latar belakang fenomena yaitu dalam Kenaikan Harga Sembako. Perbedaannya yaitu objek penelitiannya yaitu di Pasar Raman Utara, segangkan penelitian saya yaitu di Pasar Minggu, Desa Tanamon, Kecamatan sinonsayang dan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Asmarita Rahayu, yang berjudul Analisis Penerapan Harga Sembako dalam meningkatkan Kepuasan Pembeli di Pasar Selasa Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekan Baru ditinjau dari Ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi penetapan harga komoditas pokok pada pasar Gunung Tua adalah Penetapan harga berdasarkan permintaan yang dilakukan oleh para pembeli, berdasarkan keuntungan, harga yang ditetapkan masih dapat berubah setiap hari, masih dapat melakukan tawar-menawar sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan persaingan, harga pasar biasanya juga digunaka yaitu sama-sama memiliki latar belakang fenomena yaitu harga sembako. Perbedaannya yaitu objek penelitiannya di Pasar Gunung Tua, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekan Baru, sedangkan penelitian saya yaitu di Pasar Minggu, Desa Tanamon, Kecamatan Sinonsayang dan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Salmiati, dengan judul Dampak Kenaikan Harga Sembilan Bahan Pokok terhadap Daya Beli Masyarakat di Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan harga Sembilan bahan pokok (sembako) berpengaruh terhadap daya beli masyarakat di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Upaya Pemerintah setempat untuk meningkatkan daya beli masyarakat di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone yaitu melalui program pemberdayaan petani seperti pengadaan bibit jagung dan padi. Faktor pendukung, program pemerintah mendapat respon positif dari masyarakat meskipun dalam pelaksanaan tersebut masih terdapat kekurangan, Pemerintah kecamatan mempunyai kerja sama yang baik dengan pihak swasta dalam hal pemasaran produk pertanian dan pemberdayaan masyarakat. Persamaannya yaitu sama-sama memiliki latar belakang fenomena yaitu dampak atau pengaruh Kenaikan Harga Bahan Pokok atau Sembako. Perbedaannya yaitu objek penelitiannya Masyarakat di Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone dan menggunakan metode penelitian kualitatif.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Hariadi Haruna, dimana berdasarkan hasil penelitian tentang Sistem Murabaha dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Sentral Rappang (Analisis Hukum Islam). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari analisis hukum islam sistem murabahah yang diterapkan pedagang Pasar Sentral Rappang mengikut pada sistem murabahah yang dimana prosesnya mulai dari kesepakatan sampai penyerahan barang, yang jika di dilihat dari hasil penelitian sistem akad jual beli yang diterapkan pedagang Pasar Sentral Rappan dimana transaksi lebih diarahkan ke hutang dan sistem perdagangan daripada sistem murabahah. Persamaannya yaitu sama-sama memiliki latar belakang fenomena yaitu terjadinya Transaksi Jual Beli. Perbedaannya yaitu objek penelitiannya di Pasar Sentral Rappang, sedangkan objek penelitian saya yaitu di Pasar Minggu, Desa Tanamon, Kecamatan Sinonsayang dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kenaikan Harga

1. Pengertian Harga

Harga suatu produk adalah yang akan menjadi salah satu faktor yang menentukan jumlah permintaan pasar. Harga suatu produk mempengaruhi posisi persaingan di pasar penjualan. Oleh karena itu, harga memiliki dampak besar pada pendapatan.⁹

Filosofi Ekonomi Islam adalah bahwa pasar dapat memainkan peran efektif dalam kehidupan ekonomi selama mengikuti prinsip persaingan bebas bekerja dengan baik. Dalam hal ini Ibnu Khaldun dalam Rina Zakinah H Kamal, menjelaskan bahwa agar terciptanya harga yang harmonis maka dibutuhkan konsep pasar bebas dimana tidak ada investasi dari pemerintah. Dimana pasar bebas yang dimaksud adalah memberikan persaingan yang sehat sehingga harga akan terbentuk secara alami di dalam pasar tersebut.¹⁰ Menurut beberapa ahli mengenai teori harga mengemukakan bahwa:

- a. Menurut Prof. Enizar, harga adalah merupakan salah satu unsur yang terkandung dalam transaksi jual beli, yaitu objek pertukaran memiliki harga yang jelas, pada dasarnya harga adalah sejumlah uang.¹¹ Secara garis besar, harga adalah sejumlah uang untuk ditukarkan dengan satu unit barang atau jasa, dan nilai suatu produk yang diukur dengan mata uang. Dimana berdasarkan nilai tersebut, penjual bersedia melepaskan barang atau jasa yang dimilikinya kepada pihak lain dengan memperoleh keuntungan tertentu. Harga tersebut berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli.

⁹ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara) cet. 1, h.157.

¹⁰ Rina Zakinah H Kamal, *Konsep Harga Dan Penetapannya Pada Sembilan Harga Pokok Di Pasar Sentral Laknessi Kota Parepare Menurut Pemikiran Ibnu Khaldun*, (IAIN Parepare, 2022). h 12

¹¹ Enizar, *Syarah Hadits Ekonomi*, (Metro: STAIN Press, 2005), h.109.

- b. Menurut Philip Kotler, harga merupakan unsur bauran pemasaran yang paling mudah disesuaikan dengan keistimewaan produk. Harga juga mengkomunikasikan pada pasar penempatan nilai atau merek yang diinginkan oleh suatu perusahaan.¹²
- c. Rahmat Syafe'i, mengatakan bahwa harga hanya tampak dalam akad, yaitu apa yang diserahkan, baik kurang maupun lebih, lebih besar atau sama dengan nilai barang. Biasanya harga dijadikan penukaran barang yang diridhoi oleh kedua belah pihak melalui akad.¹³
- d. Menurut Maharani Vinci, harga merupakan faktor yang fleksibel karena bisa di ubah dengan cepat pada saat yang sama. Penetapan harga persaingan harga merupakan masalah nomor satu yang harus dihadapi oleh pengecer, penyebabnya adalah harga dibuat terlalu berorientasi pada biaya harga tidak cukup mencerminkan pasar, harga tidak memasukkan seluruh kombinasi riil dalam perhitungannya. harga sedikit berubah untuk segmen yang ada dan peristiwa pembelian yang ada.¹⁴
- e. Menurut Bagus Sarjana, harga merupakan faktor penting bagi perusahaan untuk menghasilkan pendapatan untuk keberlanjutan harga. Selain itu, harga juga merupakan sarana yang digunakan konsumen sebagai proses pertukaran barang dan jasa.¹⁵
- f. Menurut H. Djaslim Saladin, berpendapat bahwa konsep harga adalah “sejumlah uang tertentu sebagai alat tukar untuk memperoleh suatu

¹² Philip Kotler, et. al, “*Manajemen Pemasaran: Sudut Pandang Asia*”, (Jakarta: PT. Index, 2055), h. 175.

¹³ Rachmat Syaedi, “*Fiqih Muamalah*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 87.

¹⁴ Maharani vinci *Manajemen Baniis Eceran*(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009). h. 21

¹⁵ Bagus Sarjana “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga Perumahan Di Kabupaten Buleleng” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 10 No. 2. Tahun 2018. h.13.

produk atau jasa. Dapat juga dikatakan bahwa harga menentukan nilai suatu produk di benak konsumen..¹⁶

Harga merupakan variabel yang sangat penting strategis dan penting bagi pengecer, karena mempengaruhi jumlah penjualan dan berapa banyak uang yang akan diperoleh. Harga di terapkan agar mampu memberikan tingkat profit yang menguntungkan bagi perusahaan sekaligus kepuasan bagi konsumen. Berdasarkan defenisi, harga adalah jumlah uang yang dibebankan untuk barang atau jasa. Dapat juga dikatakan bahwa harga adalah jumlah nilai yang ditukar oleh konsumen atas manfaat yang dimiliki atau diperoleh menggunakan barang atau jasa. Bagi konsumen, harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan pembelian.

Selain itu harga merupakan salah satu elemen yang fleksibel, karena dapat di ubahdengan cepat pada waktu yang sama. Penetapan harga persaingan harga merupakan masalah nomor satu yang harus dihadapi oleh pengecer,penyebabnya adalah harga dibuat terlalu berorientasi pada biaya harga tidak cukup mencerminkan pasar, harga tidak memasukkan seluruh kombinasi riel dalam perhitungannya. dan harga sedikit berubah untuk segmen yang ada dan aktivitas pembelian yang ada.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa harga merupakan sebuah komponen penting dalam proses transaksi jual beli dimana harga bisa mempengaruhi proses transaksi jual beli dengan memperoleh keuntungan antara penjual dan pembeli.

2. Fungsi harga

Fungsi harga yaitu sebagai berikut :

¹⁶ Djaslim Saldin, Intisari Pemasaran Dan Unsur-Unsur Pemasaran, Linda Karya: Bandung, 2003, H. 95.

¹⁷ Maharani vinci Manajemen Bianis Eceran(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009). h.

- a. Sebagai alat untuk mengimbangi permintaan dan penawaran Bila permintaan bertambah sedang penawaran tetap, maka berarti terdapat kelebihan permintaan, sehingga harga akan naik dan menyebabkan permintaan turun kembali atau penawaran bertambah, akhirnya permintaan berimbang kembali dengan penawaran. Dari penjelasan di atas, jika permintaan bertambah meningkat, berarti terdapat kelebihan permintaan. Sehingga untuk mengimbangi permintaan dan penawaran dengan menaikkan harga.
- b. Sebagai faktor dalam menentukan ketinggian pendapatan rendah jika harga rendah, jumlah pendapatan dalam beberapa kasus, orang dapat membeli lebih banyak barang yang berarti pendapatan riil mereka meningkat. Sebaliknya pada tingkat pendapatan yang sama, jika harga naik maka jumlah barang yang dapat dibeli akan mengalami penurunan yang berarti pendapatan riil turun. Dari penjelasan di atas bahwa, jika harga rendah maka orang dapat membeli barang yang lebih banyak. Sebaliknya jika terjadi kenaikan harga maka jumlah barang yang di beli berkurang.
- c. Sebagai alat untuk mengalokasikan faktor-faktor produksi terhadap faktor-faktor produksi juga ada orang yang membutuhkan dan juga yang menawarkan, yaitu terhadap faktor-faktor tenaga kerja, modal, dan tanah. Dengan harga, tercapailah suatu keseimbangan antara penawaran dari faktor-faktor dari produksi tersebut.
- d. Sebagai syarat alternatif atau pilihan. Melalui harga, masyarakat menentukan pilihan pembelian barang sesuai dengan tingkat pendapatan. Dengan mengamati harga yang berlaku di pasar, orang dapat mengingat barang-barang apa yang akan dibeli terlebih dahulu, sesuai dengan kebutuhannya.¹⁸

¹⁸ Pepi Idayanti Marpaung, *faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga komoditi dimasa pandemi covid-19 (studi kasus padapajak pendidikanpasar 3 medan) h.9.*

3. Tujuan Penetapan Harga

- a. Menentukan pangsa pasar. Harga menentukan pangsa pasar sasaran bagi penjual atau produsen barang atau jasa.
- b. Meningkatkan Keuntungan. Semakin tinggi harga yang ditetapkan, semakin tinggi keuntungan bagi penjual atau produsen. Namun konsumen dan produsen tidak bisa seenaknya menaikkan harga barang, pasti ada beberapa unsur yang tidak wajar, faktor yang harus diperhatikan antara lain daya beli konsumen dan lain-lainnya.
- c. Menjaga Loyalitas Konsumen. Untuk mempertahankan konsumen, penjual atau produsen harus menetapkan harga sesuai dengan pangsa pasarnya.
- d. Menjaga Daya Saing. Pembeli atau produsen juga menetapkan harga untuk mempertahankan persaingan di antara para pesaing.

4. Jenis-jenis Harga

- a. Harga Subjektif adalah harga yang ditentukan berdasarkan pendapat atau opini seseorang terhadap harga pasaran barang atau jasa yang akan dipasarkan.
- b. Harga Objektif adalah harga yang disepakati oleh pembeli dan penjual dalam transaksi.
- c. Harga Pokok adalah harga asli sebuah produk sebelum menentukan keuntungan. Dengan kata lain, nilai yang dipublikasikan oleh produsen saat produk diproduksi.
- d. Harga Jual adalah harga pokok yang sudah ditambahkan keuntungan oleh penjual atau produsen.

5. Pengertian Kenaikan Harga

Menurut Samuelson, kenaikan harga merupakan suatu keadaan dimana terjadinya kenaikan tingkat harga. Maksud dari defenisi tersebut mengindikasikan keadaan melemahnya daya beli masyarakat yang diikuti dengan semakin menurunnya nilai riil (*intrinsic*) mata uang suatu

negara. atau kenaikan harga adalah suatu kenaikan harga terus menerus dari barang-barang dan jasa secara umum.¹⁹

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga

Dalam Ekonomi bebas harga di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

a. Pendapatan konsumen

Pendapatan konsumen menentukan besarnya barang dan jasa yang dapat dibeli oleh individu. Suatu pertumbuhan tinggi mengakibatkan pendapatan lebih bagi konsumen. Apabila pendapatan konsumen naik, mereka mungkin meminta kuantitas lebih besar dari barang dan jasa tertentu begitu juga sebaliknya.²⁰ Dari penjelasan di atas bahwa, pendapatan konsumen dapat memengaruhi harga, dimana jika pendapatan konsumen naik mereka dapat meminta kuantitas yang lebih tinggi. Sebaliknya jika pendapatan konsumen menurun, mereka meminta kuantitas yang lebih dari barang dan jasa.

b. Preferensi konsumen

Ketika preferensi atau selera konsumen terhadap suatu produk berubah, jumlah permintaan konsumen terhadap suatu produk juga berubah. Ketika suatu produk menjadi kurang terkenal, permintaan akan produk menurun.²¹

Ketika suatu produk menjadi kurang terkenal, permintaan akan produk tersebut menurun. Sehingga dapat menurunkan harga barang tersebut. Misalnya ketika pakaian tertentu menjadi kurang terkenal maka harga jual pakaian tersebut akan menurun.

¹⁹Samuelson Paul A, *Analisis Kualitas Harga Beras, Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Inflasi Serta Efektivitas Kebijakan HPP Di Indonesia. Jurnal JIA: Vol. 2, No. 1.*

²⁰Thomson Learning, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h.128.

²¹ Thomson Learning, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h.130.

c. Biaya produksi

Adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan baku yang akan digunakan untuk menciptakan barang yang dihasilkannya.²²

Ketika biaya perusahaan turun, mereka bersedia memasok (memproduksi) lebih banyak produk dengan harga tertentu, yang menciptakan kelebihan produk, yang memaksa perusahaan menurunkan harga untuk dapat menjual semua yang mereka hasilkan. Ketika biaya perusahaan naik maka perusahaan menaikkan harga mereka.

d. Keadaan perekonomian

Keadaan ekonomi sangat mempengaruhi tingkat harga, ketika harga naik, kebanyakan orang akan merasa lebih miskin dari yang sebelumnya. Karena apabila pendapatan seseorang bertambah, namun kenaikan tingkat harga lebih tinggi dari pada pendapatannya, maka kebutuhan pokok yang dapat dibeli lebih kecil.²³

Seperti yang dapat dilihat dari penjelasan di atas, keadaan ekonomi seseorang sangat berpengaruh pada kenaikan harga. Dimana pendapatan seseorang bertambah namun kenaikan tingkat harga lebih tinggi dari pada pendapatannya, maka kebutuhan pokok yang dapat dibeli lebih kecil.

e. Persaingan

sempurna merupakan struktur yang akan memastikan efisiensi kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa dengan hasil tinggi. Dalam pasar persaingan sempurna, penjual tidak dapat menentukan harga barangnya, mereka hanya mengikuti harga yang berlaku di pasar.²⁴

²²Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013), h.208.

²³ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2012), h.125.

²⁴ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.171.

Dari penjelasan di atas bahwa, jual beberapa barang sering dipengaruhi oleh keadaan persaingan yang ada. Barang hasil pertanian misalnya, dijual dalam keadaan persaingan murni. Dalam persaingan ini, sejumlah besar penjual beroperasi melawan sejumlah besar pembeli. Sasaran yang ingin dicapai antara lain keuntungan yang maksimal, volume penjual tertentu. Jumlah penjual dan pembeli yang banyak akan menyulitkan penjual perorangan untuk menjual kepada pembeli lain dengan harga yang lebih tinggi.

f. Tujuan Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang dikembangkan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan menghasilkan berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.²⁵

Dari penjelasan di atas bahwa, penentuan harga suatu barang sering dikaitkan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Setiap perusahaan tidak selalu memiliki tujuan yang sama dengan setiap perusahaan lainnya.

Tujuan yang ingin dicapai tersebut diantaranya, keuntungan maksimal, volume penjualan tertentu, penguasaan pasar, dan pengembalian modal yang tertanam dalam jangka waktu tertentu.

g. Pengawasan Pemerintah

Pengawasan pemerintah tersebut dapat terwujud dalam bentuk penetapan harga maksimal dan minimum, diskriminasi harga dan perilaku lain yang mendorong atau menghambat upaya monopoli..²⁶

Dapat di pahami bahwa peraturan pemerintah juga merupakan faktor penting dalam penentuan harga. Pengawasan pemerintah tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penentuan harga maksimum dan

²⁵ Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, Ekonomi Mikro Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 22.

²⁶ Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, Ekonomi Mikro Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 23.

minimum, diskriminasi harga, serta praktek-praktek lain yang mendorong atau mencegah usaha-usaha kearah monopoli.

B. Sembako

1. Pengertian Sembako

Sembako adalah singkatan dari sembilan bahan makanan pokok yang terdiri dari berbagai bahan makanan dan minuman yang biasa dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Tanpa sembako kehidupan masyarakat Indonesia dapat terganggu karena sembako merupakan kebutuhan utama sehari-hari dan harus dijual bebas di pasar.²⁷

Menurut Chezy WM Vermila, Sembako merupakan sembilan bahan dasar, termasuk berbagai bahan makanan dan minuman yang biasa dibutuhkan masyarakat Indonesia. Tanpa bahan dasar, pangan merupakan kebutuhan sehari-hari dan dapat mengganggu kehidupan masyarakat Indonesia. Gratis untuk dijual di pasar²⁸.

Dibawah ini adalah daftar nama anggota bahan pokok sembako sesuai dengan Keputusan Menteri Industri dan Perdagangan no.15/MP P/Kep/2/1998 pada tanggal 27 Februari 1998, yaitu antara lain: (1) Beras, (2) Minyak goreng dan margarine, (3) Daging (sapi dan ayam) (4) Gula pasir, (5) Garam yang mengandung yodium/iodium, (6) Cabai, (7) Bawang merah (8) Bawang putih dan (9) Minyak tanah atau gas elpiji.

Dari sudut pandang ekonomi, permintaan tidak elastis. Artinya, perubahan harga sembako tidak terlalu mempengaruhi tingkat permintaan konsumen akan produk kecuali hal itu sangat penting. Apabila harga kesembilan produk pokok tersebut secara signifikan naik, maka beberapa konsumen akan berpindah ke produk sejenis sebagai alternatif (alternatif).

²⁷ Siti Maisyarah, *Perspektif Imam Malik tentang Pengawasan Harga (Studi terhadap Harga Sembako oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya)*, 2017, h.60-61.

²⁸ Chezy WM. Vermila, *Analisis Karakteristik Konsumen Yang Berbelanja (Sembako) di Pasar Tradisional dan Pasar Moderen Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*, 2016, h.40.

Karena menyangkut kepada kehidupan banyak orang, maka menjadi tanggung jawab dan kewajiban pemerintah, menjaga stabilitas dan keberlangsungan kebutuhan dasarnya. Pemerintah mengontrol impor, pasar, menetapkan harga terendah dan tertinggi, dengan tindakan hukum terhadap penjahat yang terkait dengan kejahatan pangan.

2. Indikator Kenaikan Harga Sembako

a. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks harga konsumen merupakan nama lain dari *Consumer Price Indeks* (ICP) Merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur inflasi yaitu mengukur harga dari barang ataupun jasa yang dibutuhkan atau selalu digunakan oleh konsumen.

b. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) merupakan indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari komoditas pada tingkat grosir.

c. Daya Saing Jual Beli

Daya saing merupakan konsep membandingkan kemampuan pemasok dan kinerja perusahaan, sub-sektor atau negara, dan memasok barang atau jasa yang ditawarkan di pasar.

d. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya merupakan kelangkaan yang membuat kebutuhan masyarakat tidak bisa terpenuhi.

C. Transaksi Jual Beli

1. Pengertian Transaksi

Pada dasarnya transaksi adalah dengan persetujuan jual beli (diperdagangkan) antar dua pihak (penjual dan pembeli). Dan juga transaksi adalah aktivitas jual beli individu atau atas nama perusahaan. Pertama kalikita mengenal transaksi dengan istilah barter yaitu pertukaran barang dengan barang atau jasa dengan jasa. Kemudian transaksi mengalami

perkembangan sesuai dengan konsep pemikiran dan agama yang berkembang pada suatu masyarakat.²⁹

Manusia sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Ini berarti, setiap orang harus hidup dengan orang-orang di sekitarnya.

Dalam kaidah hukum yang berlaku menyatakan bahwa semua hal dilarang, kecuali yang ada ketentuannya berdasarkan Al-quran dan Al-hadits. Sedangkan dalam urusan atau transaksi muamalah, semuanya diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya.

Transaksi adalah situasi atau kejadian yang melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan. Untuk setiap transaksi, pernyataan tertulis harus dibuat, seperti faktur atau nota penjualan atau kuitansi yang dikenal sebagai bukti transaksi. Dalam akuntansi, transaksi diukur dalam satuan moneter. Perdagangan atau jual beli secara al-mubadalah (saling menukar).³⁰

Menurut Slamet Wiyono, transaksi adalah kejadian ekonomi atau keuangan yang melibatkan paling tidak dua belah pihak (seseorang dengan seseorang atau beberapa orang lainnya) yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam meminjam dan lain-lain atas dasar suka sama suka ataupun atas dasar suatu ketetapan hukum atau syariat yang berlaku³¹

2. Pengertian Jual Beli

Jual beli yaitu terdiri dari dua suku kata “jual dan beli”. Kata jual beli menunjukkan bahwa adanya perbuatan menjual. Kata beli artinya ada pembelian. Oleh karena itu, jual beli menandakan adanya dua perbuatan

²⁹Kristina Handayani, ‘Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli pada Pedagang Pasar Tradisional Roworejo Kecamatan negerikaton Kabupaten Pesawaran’, (2020), h.16.

³⁰Natasya, ‘Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes’, *jurnal EMBA*, vol.2 (2014), h.13-02.

³¹ Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasar PSAK dan PAPSI*, (Jakarta : Grasindo,2012), h. 25

dalam satu kegiatan, penjual dan pembeli, dalam hal ini terjadi transaksi jual beli yang menimbulkan akibat hukum. Sedangkan kata beli artinya ada perbuatan pembelian. Oleh karena itu, jual beli menandakan adanya dua perbuatan dalam satu kegiatan penjual dan pembeli, dan dalam hal ini terjadi transaksi jual beli yang menimbulkan adanya akibat hukum.

Jual beli diartikan juga “pertukaran sesuatu dengan sesuatu”. Kata lain dari *al-bai'* adalah *asy-syira'*, *al-mubadah* dan *at-tijarah*. Dalam kamus bahasa Indonesia, jual beli adalah suatu perjanjian yang saling mengikat antara penjual (yaitu pihak yang menyerahkan barang) dan pembeli (yaitu pihak yang membayar harga barang yang dijual).³²

Menurut M Ali Hasan, jual beli biasanya dilakukan dengan tukar menukar barang (harta), tidak dengan uang pada masyarakat pada umumnya, mereka umpamanya, menukarkan rotan (hasil hutan) dengan pakaian, garam dan sebagainya yang menjadi keperluan pokok mereka sehari-hari.³³

Jual beli adalah suatu perjanjian untuk menukar barang yang mempunyai nilai secara suka rela antara dua pihak, yang satu menerima benda atau barang dan yang lain menerima dengan perjanjian atau bukti-bukti yang sah dan diperjanjikan secara syara'.³⁴

Menurut Sayyid Sabiq, Aspek yang terpenting dalam berekonomi dalam kehidupan sosial masyarakat adalah menyangkut masalah jual beli, mengenai jual beli itu sendiri pengertiannya adalah tukar menukar satu harta dengan harta yang lainnya melalui jalan suka sama suka. Atau menukar barang secara timbal balik, yaitu mengalihkan kepemilikan kepada seseorang untuk ganti rugi yang dapat dibenarkan.³⁵

³²Fathur Rasyid, 'Transaksi Jual Beli Pedagang Pasar Sukaramai Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Menurut Fiqih Muamalah', (2012), h.20-21.

³³ M Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004) edisi 1, cet ke 2, h. 115.

³⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2008), h.68.

³⁵ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah. Alih Bahasa Oleh Mohd. Thalib*, (Bandung: PT al-ma'ruf, 1998), Jilid 12, cet Ke-1, h. 47-48

Menurut Rozalinda Jual beli adalah transaksi tukar menukar uang dengan barang berdasarkan suka sama suka menurut cara yang ditentukan syariat, baik dengan ijab kabul yang jelas, atau dengan cara saling memberikan barang atau uang tanpa mengucapkan ijab dan kabul seperti yang terjadi pada pasar swalayan.³⁶

Dalam praktek jual beli manusia harus menghargai orang lain yang tidak boleh merugikan orang lain dengan menggunakan cara-cara yang curang seperti penipuan dan sebagainya. Seperti yang tertera dalam Firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa' Ayat:29³⁷

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ[۝]

Terjemahannya: “...kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka samasuka diantara kamu”. (QS. An-Nisa' : 29)

Dari penertian yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah suatu proses pertukaran barang yang bernilai antara pembeli dan penjual atas dasar suka sama suka, dan tidak bertentangan dengan syariat Islam.

3. Dasar Hukum Jual Beli

Hukum Islam adalah hukum yang lengkap dan sempurna. Kesempurnaannya telah ditunjukkan dengan seperangkat aturan yang mengatur kehidupan, termasuk menjalani hubungan dengan alam dalam bentuk ibadah dan pengaturan antara manusia yang disebut muamalah.

Jual beli menurut muamalah dalam hukum Islam telah ditentukan baik berdasarkan Al-Quran maupun As-Sunnah. Firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat;275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

³⁶ Rozalinda, *Fiqih Ekonomi Syariah*, (Jakarta Rajawali Pers, 2016) h.64.

³⁷Dizere Alice Bellina, *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri*, (Bank Syariah Mandiri, 2017), h.16.

Terjemahannya :”Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkanriba”.(QS. Al-Baqarah: 275). Firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

Terjemahannya : “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasilperniagaan) dari Tuhanmu.” (Q.S. Al-Baqarah : 198)

Sebagai salah satu faktor produksi atau sebagai salah satu sumber daya yang Allah SWT ciptakan sebagai sarana kehidupan, dengan menunjukkan sarana mana yang paling utama yang membuat manusia ingin mengeksploitir unsur ini dan mau memanfaatkannya sehingga mengalirkan kekayaan sebanyak-banyaknya, atau menghasilkan barang-barang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, Islam dimuali dengan penyiapan jiwa manusia melalui pendidikan.

4. Rukun dan Syarat Jual Beli

Menurut Jumhur Ulama rukun jual beli itu ada empat, yaitu antara lain:³⁸

- a. Ada orang yang berakad atau Al-muta’aqidaini (penjual dan pembeli).
- b. Ada sighat (lafal jab dan qabul).
- c. Ada barang yang dibeli.
- d. Ada nilai tukar pengganti barang.

Syarat jual beli yang sesuai dengan rukun jual beli yang diberikan Jumhur Ulama adalah sebagai berikut:

- 1) Syarat orang yang berakal
 - a) Berakal.
 - b) Orang yang melakukan menandatangani kontrak atau akad adalah orang lain.
- 2) Syarat yang terkait dengan ijab qabul
 - a) Orang yang mengucapkannya telah baligh dan berakal.

³⁸Muhammad Ali Hasan, Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2004), h.118

- b) Qabul sesuai dengan ijab.
- 3) Syarat barang yang diperjual belikan
 - a) Barang tersedia atau tidak di tempat tetapi penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengambil barang.
 - b) Dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi manusia.
 - c) Milik seseorang.
 - d) Pembayaran dapat dilakukan pada akhir kontrak atau pada waktu yang disepakati oleh para pihak saat melakukan transaksi.³⁹

5. Macam-Macam Jual Beli

Adapun macam-macam jual beli dalam Islam adalah sebagai berikut :

- a. Jenis jual beli dari segi hukum terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Jual beli yang sah menurut hukum
 - 2) Jual beli yang batal menurut hukum
- b. Jual beli ditinjau dari segi materi Menurut pendapat Imam Taqiyuddin jual beli terbagi menjadi tiga macam yaitu :
 - 1) Jual beli barang yang kasat mata, artinya pada saat terjadi akad, barang tersebut berada di depan penjual dan pembeli
- c. Jual beli yang disebutkan sifat-sifat benda atau barangnya dalam perjanjian, maksudnya yaitu perjanjian yang penyerahan barang-barangnya ditangguhkan hingga masa tertentu.
 - 1) Jual beli benda yang tidak ada, maksudnya yaitu benda yang diperjual belikan tersebut tidak ada.
- d. Jual beli ditinjau dari subjek akad, terbagi menjadi tiga:
 - 1) Akad/kontrak jual beli yang dilakukan secara lisan.

³⁹Afif Asri Fitriana, 'Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Rempah-Rempah Di Pasar Tradisional Bulukerto Wonogiri Jawa Tengah', (*Institut Agama Islam Negeri Ponogoro*, 2020), h.33–34.

2) Akad jual beli yang dilakukan dengan perantara, misalnya via pos, giro dan lain-lain.

Jual beli seperti ini mirip dengan ijab kabul menggunakan ucapan, yang membedakannya yaitu antara si penjual dan pembeli tidak saling berhadapan dalam perjanjian kontraktual yang sama.

e. Jual beli dengan perbuatan (saling memberikan) atau lebih dikenal dengan istilah mu'athah maksudnya mengambil dan memberikan barang tanpa ijab kabul, seperti seseorang yang membeli permen yang sudah bertuliskan label harganya.

Jika rukun dan syarat jual beli tidak terpenuhi, maka jual beli dianggap tidak sah. Jenis penjualan yang dianggap dilarang oleh ketentuan syariah antara lain: riah:

- 1) Membeli barang dengan harga yang lebih tinggi dari harga pasar.
- 2) Membeli barang untuk ditahan (ditimbun) agar dapat di jual dengan harga yang lebih mahal sedangkan masyarakat umum sangat membutuhkannya, menjual barang untuk keperluan maksiat.
- 3) Jual-beli dengan penipuan.
- 4) Menjual barang-barang yang bukan miliknya dan tidak memiliki hak atas barang-barang tersebut.
- 5) Jual-beli utang, berdasarkan hadis riwayat Ibn Umar r.a. bahwa Nabi Muhammad SAW. Melarang jual beli kali (dengan kali), maksudnya utang dengan utang.

6. Indikator Transaksi Jual Beli

a. Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya menggunakan sumber daya yang tersedia.

b. Hukum

Hukum adalah seperangkat aturan (perintah dan larangan) yang mengatur ketertiban masyarakat dan karena itu harus dipatuhi olehnya.

c. Etika dari masing-masing pelaku

Menurut Hamzah Ya'qub, etika adalah ilmu yang mempelajari tentang yang baik dan yang buruk dengan memperhatikan tingkah laku manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal.

d. Kehendak Bebas

Kebebasan berarti bahwa setiap orang, baik secara individu maupun kolektif, memiliki kebebasan penuh untuk terlibat dalam kegiatan komersial.

D. Pasar

1. Pengertian Pasar

Secara teoritis pasar adalah suatu institusi yang ditandai oleh interaksi antara pembeli dan penjual, di mana terdapat kesepakatan jumlah barang dan harganya. Faktor penting dari pasar adalah penawaran (*supply*) penjual dan permintaan (*demand*) pembeli.⁴⁰

Dalam pengertian sederhana, pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Sedangkan dalam arti ekonomi adalah suatu keadaan dimana seseorang atau beberapa pembeli (konsumen) dan penjual (produsen) melakukan transaksi setelah kedua belah pihak menyepakati suatu harga dengan jumlah tertentu sejumlah (kuantitas) barang dengan kualitas tertentu yang menjadi objek transaksi.

Menurut Adiwarmanto Karim dalam Nikmatul Maskuroh, Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa, atau sumber daya.

⁴⁰Ahmad Sarif Abdullah, 'Praktik Tawar-Menawar Dalam Jual Beli Di Pasar Tradisional Blauran/Pasar Besar Palangka Raya Perspektif Hukum Islam', (*Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*, 2019) h.42.

Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, sedangkan bagi industri membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku untuk menghasilkan barang dan jasa. Penjual juga termasuk orang-orang dalam industri yang menyediakan produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Buruh menjual tenaga dan keahliannya, pemilik tanah menjual atau menyewakan propertinya, sedangkan pemilik modal menjual dan memberikan bagian dari keuntun kegiatan komersial tertentu. Secara umum, setiap orang akan memainkan peran ganda, yaitu penjual dan pembeli.⁴¹

Dari sudut pandangan Islam, pasar merupakan wahana atau tempat yang ideal untuk transaksi jual beli, namun masih banyak yang lemah untuk mencapai tujuan ekonomi Islam. Secara teoritik dan praktikal pasar memiliki sejumlah kelemahan, seperti kurangnya pemahaman tentang distribusi pendapatan dan pemerataan, perbendaan antara prioritas individu dan masyarakat di antara kebutuhan satu sama lain, kegagalan pasar, ketidaksempurnaan persaingan, dan lain-lain. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang atau jasa adalah :

- 1) Harga barang atau pengganti
- 2) Pendapatan
- 3) Selera
- 4) Jumlah penduduk
- 5) Faktor khusus (akses)

2. Struktur pasar

Jumlah permintaan dan penawaran serta jenis barang dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui struktur pasar atas produk atau jasa. Apabila setiap orang menanamkan investasi untuk menghasilkan suatu produk atau jasa, maka pengenalan struktur pasar yang ada mutlak

⁴¹Nikmatul Maskuroh, *'Peran Pasar Tradisional dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)'*, 2019, h.12.

diperlukan sebelum produk atau jasa tersebut. Hal ini dilakukan agar strategi dan kebijakan terkait pemasaran benar-benar tepat sasaran. Adapun jenis struktur pasar adalah sebagai berikut :

- a. Pasar persaingan sempurna adalah pasar di mana terdapat sejumlah besar penjual dan pembeli. Akan tetapi, tindakan penjual secara individu tidak dapat mempengaruhi harga barang di pasar. Produk dan jasa yang dihasilkan oleh produsen relatif sama, sehingga satu produsen merupakan pelengkap sempurna bagi hasil produksi produsen lainnya. Perusahaan bebas keluar masuk industri tanpa hambatan. Ini menunjukkan bahwa setiap produsen adalah pengambil harga. Keuntungan jenis pasar persaingan sempurna dalam jangka panjang bersifat normal. Sedangkan keuntungan supernormal diperoleh dalam jangka pendek. Keuntungan super kuota menarik perusahaan manufaktur lain untuk masuk ke industri.
- b. Pasar persaingan monopolistik adalah pasar di mana terdapat banyak penjual atau perusahaan dan memiliki ukuran-ukuran yang relatif sama besarnya. Produk yang dibuat memiliki desain yang berbeda-beda, sehingga mudah untuk membedakan produsen satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Masuk ke dalam industri ini relatif mudah. Perusahaan memiliki sedikit kekuatan pengambilan keputusan dan pengaruh terhadap penetapan harga, sehingga untuk mendapatkan penjualan yang tinggi anda memerlukan promosi besar-besaran.
- c. Pasar oligopoli adalah struktur pasar yang hanya terdapat sedikit penjual. Barang yang dihasilkan adalah barang standar (sebagai contoh semen, industri baja) dan barang berbeda corak (mobil). Salahsatu kekuatan pasar oligopoli adalah menentukan harga sangat

tergantung keadaan. Hal ini dipengaruhi kekuatan dan kelemahan dalam penentuan harga.⁴²

- d. Pasar monopoli adalah struktur pasar di mana hanya ada beberapa penjual. Barang yang diproduksi adalah barang standar misalnya (semen, baja) dan barang dengan desain berbeda (mobil). terdapat satu penjual saja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat, antara lain:
 - 1) Kontrol bahan baku yang strategis oleh pihak tertentu.
 - 2) Terdapat skala ekonomi.
 - 3) Peraturan pemerintah (hak paten, hak pengusaha eksklusif)

3. Jenis-jenis pasar

Berdasarkan pelaku pasar, pasar dapat dikelompokkan antara lain :

- a. Pasar konsumen, adalah pasar di mana individu dan rumah tangga bisa membeli atau memperoleh barang dan jasa untuk dikonsumsi sendiri.
- b. Pasar industri, adalah di mana pihak-pihak yang membeli barang dan jasa digunakan kembali untuk menghasilkan barang dan jasa lain atau disewakan kepada pihak lain untuk mengambil untung.
- c. Pasar *reseller*, adalah suatu pasar yang terdiri dari individu dan organisasi yang melakukan penjualan kembali barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan.⁴³
- d. Pasar pemerintah, adalah yang terdiri dari unit- unit pemerintah yang membeli atau menyewa barang dan jasa untuk melaksanakan fungsi utama pemerintah.

⁴² Dr. Dedi purwana E., M.Bus. Drs Nurdin Hidayat, M.M., M.Si. *Studi kelayakan bisnis*, 2016. h. 70-71.

⁴³ Dr. Dedi purwana E., M.Bus. Drs Nurdin Hidayat, M.M., M.Si. *Studi kelayakan bisnis*, 2016. h. 72.

Pasar dapat dikelompokkan pada pasar tradisional, pasar modern, pasar seni, pasar komoditas, dan pasar modal. Pengelompokan pasar ini tergantung dari jumlah pembeli dan penjual yang melakukan transaksi jual beli dalam suatu tempat tertentu. Contohnya, pasar tradisional pasar senen, yang menjual berbagai macam kebutuhan baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Pasar senen dikenal sebagai tempat yang dilihat dari harga murah dibandingkan dengan pasar lain.

4. Analisis pasar

Kajian mendalam tentang pasar dilakukan melalui riset pasar. Riset pasar menyangkut analisis tentang karakteristik konsumen, peluang dan risiko dalam pasar yang akan dimasuki. Secara khusus, analisis aspek pasar meliputi:

- a. Analisis kondisi pasar saat ini, meliputi :
 - 1) Perkembangan permintaan dan penawaran produk.
 - 2) Perkembangan harga
 - 3) Karakteristik konsumen yang dituju baik karakteristik demografis (usia, tempat tinggal, pekerjaan dan lain-lain).
 - 4) Jumlah konsumen potensial.
 - 5) Kebijakan pemerintah yang terkait dengan usaha.
- b. Estimasi kondisi pemasaran di masa mendatang seperti :
 - 1) Estimasi perubahan permintaan dan penawaran
 - 2) Perubahan selera konsumen
 - 3) Memperkirakan potensi pasar, khususnya menghitung potensi pendapatan berdasarkan pembelian konsumen.⁴⁴

5. Fungsi pasar

Menurut Akhmad Mujahidin, Pasar memiliki fungsi untuk menentukan nilai barang, menentukan volume produksi,

⁴⁴ Dr. Dedi purwana E., M.Bus. Drs Nurdin Hidayat, M.M., M.Si. *Studi kelayakan bisnis*, 2016. h. 76.

mendistribusikan produk, membatasi harga, serta menyediakan barang dan jasa dalam jangka yang panjang.

Dengan demikian, pasar sebagai tempat jual beli adalah fasilitas umum yang sangat diperlukan bagi perekonomian lokal, tidak hanya menjadi urat nadi, tetapi juga menjadi barometer pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pentingnya pasar dalam Islam tentu berhubungan dari manfaat pasar sebagai tempat berlangsungnya aktivitas perdagangan. Jual beli memegang peranan penting karena merupakan kegiatan ekonomi bersertifikasi Islam.

Pentingnya pasar sebagai tempat kegiatan perdagangan tidak hanya dilihat dari fungsi fisiknya, tetapi juga padanorma, aturan dan masalah yang terkait dengannya.

Dengan ciri-ciri di atas, pasar rentan terhadap berbagai penipuan dan penipuan yang merugikan pihak lain. Pasar terbuka untuk umum dan tidak terlepas dari banyak peraturan syariah. Hukum Islam di pasar terkait dengan pembentukan harga dan terjadinya transaksi, di pasar.⁴⁵

6. Prinsip-prinsip Moral di Pasar

Model bisnis ini harus menjadi perhatian serius di kalangan pelaku pasar Islam. Penegakan nilai-nilai moral dalam kehidupan perdagangan dipasar harus diakui secara pribadi oleh semua pelaku dipasar. Singkatnya, nilai moral adalah nilai yang melekat pada pelaku pasar karena mencerminkan keimanan kepada Allah.

Menurut Akhmad Mujahidin dalam bukunya yang berjudul “Ekonomi Islam, Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar” menyatakan bahwa Islam memiliki prinsip moral untuk mendapatkan berkah jual beli antara lain:

- a. Jujur dalam pengukuran dan penimbangan.
- b. Penjualan barang halal.

⁴⁵ Nurlena Rasmi, *Implementasi Jual Beli Sembako terhadap penimbangan dalam perspektif Islam di pasar tradisional banyorang di kabupaten bantaeng, sulawesi selatan*. 2021, h.24.

- c. Jual produk berkualitas tinggi.
- d. Jangan sembunyikan produk cacat.
- e. Jangan melakukan sumpah palsu.
- f. Longgar dan murah hati.
- g. Jangan bersaing dengan penjual lain.
- h. Tolong jangan meminjamkan bunga tinggi.

Prinsip-prinsip Islam ini berlaku untuk kehidupan di dunia perdagangan dan Anda bisa mendapatkan keberkahan bisnis Anda. Keberkahan usaha adalah untuk memberi manfaat bagi dunia dan tempat lain. Hubungan dan kepentingan selanjutnya berupa nilai-nilai ibadah, karena transaksi dilakukan dengan kejujuran.

7. Mekanisme Pasar dalam Islam

Pada dasarnya dalam sistem ekonomi Islam, mekanisme pasar dibangun atas dasar kebebasan, yaitu kebebasan individu dalam bertransaksi barang dan jasa. Sistem ekonomi Islam mengutamakan kebebasan dalam kegiatan ekonomi, sekalipun itu kebebasan mutlak yang telah diterima oleh kapitalisme. Namun, kebebasan itu diikat dengan aturan, yaitu tidak melakukan kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan aturan syariah, tidak merugikan para pihak yang bertransaksi tetap melakukan kegiatan ekonomi untuk memperoleh keuntungan mewujudkan kemaslahatan.⁴⁶

E. Permintaan (*demand*) dan Penawaran (*supply*)

1. Permintaan (*deman*)

Permintaan (*demand*) adalah Bila harga suatu barang naik, maka permintaan barang tersebut akan turun, sebaliknya bila harga barang tersebut turun maka permintaan akan naik.⁴⁷ Berdasarkan hukum permintaan tersebut, dapat dipahami adanya hubungan permintaan antara harga. Secara teori, hukum ini di jelaskan yaitu menakala pada suatu pasar

⁴⁶ Dr. Rozalinda, M.Ag Ekonomi Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada cetakan ke-1 juni 2014),h.148

⁴⁷Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Prespektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), h. 114.

terdapat permintaan suatu produk yang relatif sangat banyak, sehingga barang yang tersedia pada produsen tidak dapat memenuhi semua permintaan tersebut sehingga untuk membatasi jumlah pembeli produsen akan menaikkan harga jual produk tersebut.

Sebaliknya, manakala pada suatu pasar permintaan suatu produk relatif sedikit maka yang akan terjadi adalah harga menurun.

Permintaan dalam islam tentunya memperhatikan syariat yang mengajarkan bahwa kita tidak boleh serakah dan mengeksploitasi sesuatu secara berlebihan, karena akan berdampak buruk kepada kita, dan Allah SWT pun senantiasa tidak menyukai orang-orang yang berlebihan. Pilihan seorang muslim dalam hal permintaan dibangun atas kebutuhan akan mashlahah, baik mashlahah yang diterima di dunia ataupun di akhirat. Dalam ajaran islam mengharuskan orang untuk mengkonsumsi barang atau makanan yang halal dan baik.

Aturan islam melarang seorang muslim memakan barang yang haram, kecuali dalam keadaan darurat dimana apabila barang tersebut tidak dimakan, maka akan berpengaruh terhadapnya. Dalam ajaran Islam, orang yang mempunyai uang banyak tidak serta merta diperbolehkan untuk membelanjakan uangnya untuk membeli apa saja dalam jumlah berapapun yang diinginkannya.

2. Penawaran (*supply*)

Penawaran (*supply*) adalah hubungan antara jumlah penawaran barang atau jasa itu sendiri dinyatakan dalam hukum penawaran yang berbunyi: semakin tinggi harga suatu barang, semakin besar jumlah penawaran barang tersebut, semakin rendah rendah harga suatu barang maka semakin rendah pula jumlah penawaran barang tersebut.⁴⁸ Hukum penawaran tersebut menunjukkan adanya hubungan antara penawaran dengan harga. Teori penawaran mengatakan jika jumlah barang yang ditawarkan sangat banyak,

⁴⁸ Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Bandung ; Pustaka Setia, 2014), h.43.

maka harga barang tersebut cenderung turun. Sebaliknya bila jumlah penawaran barang tersebut relatif sedikit, maka harga barang akan cenderung naik.

Jangan sampai penawaran yang dilakukan merugikan pihak yang mengajukan permintaan.

Dala konteks ini, teori penawaran merupakan teori yang menerangkan sifat penjual dalam menawarkan barang yang akan dijual. Gerakan sepanjang dan pergeseran kurva penawaran perubahan dalam jumlah yang ditawarkan dapat berlaku sebagai akibat dari pergeseran kurva penawaran.

F. Hipotesis

Hipotesis masalah penelitian yang disajikan sebagai rangkaian pertanyaan memiliki solusi sementara berupa hipotesis. Uraian di atas telah mengarah pada perumusan teori berikut.

Ha: Kenaikan harga sembako berpengaruh terhadap transaksi jual beli di pasar minggu desa tanamon.

Ho: Kenaikan harga sembako tidak berpengaruh terhadap transaksi jual beli di pasar minggu desa tanamon.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Kuantitatif dijadikan sebagai pendekatan penelitian pada penelitian ini, yang dimana untuk memperoleh penemuan dengan menggunakan cara-cara

yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif berpusat pada fenomena yang memiliki karakteristik di kehidupan maka itulah yang disebut dengan variabel.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berpijak atau berlandaskan pada filsafat positivisme.⁴⁹

Menurut Bryman, proses di dalam kuantitatif dimulai dari hipotesis jawaban praduga, desain penelitian, memilih subjek populasi dan sampel, mengumpulkan data dengan kuesioner, memproses data dengan skema yang ditelaah ditetapkan, menganalisa data dan menuliskan kesimpulan.⁵⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini pada masyarakat yang berbelanja di pasar minggu desa tanamon, kecamatan sinonsayang, kabupaten minahasa selatan.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2022.

C. Jenis Penelitian

Metode eksperimen dipilih agar bisa menjelaskan sebab dan akibat antara variabel (X) dan variabel (Y). Menurut Arikunto, eksperimen yaitu untuk mencari sebab dan akibat antara dua variabel yang diangkat oleh peneliti.⁵¹ Dalam penelitian ini yakni untuk menguji pengaruh Variabel X (Kenaikan Harga Sembako) dan Variabel Y (Transaksi Jual Beli).

D. Populasi dan Sampel

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet.23; Bandung: Alfabeta, 2012), h.7

⁵⁰ Sujarweni Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. (Yogyakarta; Pustakabarupress. 2019). h. 39

⁵¹ Sujarweni Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. (Yogyakarta; Pustakabarupress. 2019). h. 48

Populasi adalah wilayah yang generalisasi dimana meliputi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Populasi menurut Suarsimi Arikunto merupakan keseluruhan dari subjek penelitian, populasi terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu yang diadakan dalam suatu penelitian yang dilakukan.⁵³

Pengertian sampel adalah bagian dari jumlah atau kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow dikarenakan besarnya populasi yang tidak diketahui dengan menggunakan taraf kesalahan 0.10 atau 10% maka di dapat sebanyak 96,04 yang dibulatkan menjadi 96 responden.

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

z = nilai tabel normal dengan alpa tertentu 95% atau 1.96

p = proporsi populasi yang tidak diketahui (0,5)

q = 1-p

d = jarak pada kedua arah atau presisi absolute (10%)

Diketahui e =10%

Maka diketahui n :

$$n = \frac{196^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet.23; Bandung: Alfabeta, 2012), h.80

⁵³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 108.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet.23; Bandung: Alfabeta, 2012), h.81

$$n = \frac{3,841 \cdot 0,5 (0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$n = 96,04$ di bulatkan menjadi 96.

Maka sampel pada penelitian ini 96 responden.

E. Data dan Instrumen Penelitian

1. Data

Data merupakan siklus dimana terdapat catatan keterangan yang ditunjukkan dengan pembuktian kebenarannya. Bahan-bahan yang digunakan sebagai penunjang penelitian⁵⁵

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder, yaitu:

a. Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner pada masyarakat yang berdagang dan berbelanja di pasar minggu desa tanamon.

b. Data Sekunder

Buku, artikel, jurnal, dan situs web yang berkaitan dengan topik yang diusulkan peneliti juga akan digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam penelitian ini.

2. Instrumen

Instrumen yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang menarik. Fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian secara sistematis. Banyaknya variabel penelitian yang ditetapkan peneliti menentukan jumlah instrumen penelitian.⁵⁶

Skala Likert adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur

⁵⁵ Nur Asnawi dan Mashuri, “*Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*” (Malang: UIN-Maliki Press. 2012) h. 153

⁵⁶ Sugiono “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 80

perspektif, penilaian, dan pendapat orang atau kelompok tentang masalah sosial. Skala ini menggunakan 5 skor pada skala Likert untuk Kenaikan Harga Sembako Terhadap Transaksi jual beli di Pasar Minggu Desa Tanamon. Skornya adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Jawaban dengan skala likert

No	Keterangan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang paling strategi, karena tujuan utama penelitian ini adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁷

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁵⁸ dan peneliti melakukan observasi awal di Pasar Minggu Desa Tanamon, Kecamatan Sinonsayang.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h.62

⁵⁸ Sujarweni Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. (Yogyakarta; Pustakabarupress. 2019). h. 94

ditanggapi. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati fenomena Apakah Kenaikan Harga Sembako berpengaruh terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu, Desa Tanamon, Kecamatan Sinonsayang.

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner dengan menggunakan paradigma Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu topik.⁵⁹

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada Masyarakat yang berdagang dan berbelanja di Desa Tanamon kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. Hal ini berkaitan dengan tanggapan mengenai masalah yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah kegiatan setelah mengumpulkan responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden penyajian data. Untuk setiap variabel penelitian, dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang dilakukan⁶⁰

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tujuan dan Uji validitas adalah untuk menentukan apakah suatu item dapat digunakan atau tidak dengan mengukur koefisien korelasi antara skor pertanyaan atau indikator yang diuji dan skor total pada variabel. Tingkat signifikansi untuk tes ini adalah 0,05 (5%) dan suatu item dikatakan valid jika berkorelasi signifikan dengan skor total item tersebut. Beberapa teknik uji validasi, termasuk korelasi person, korelasi produc moment dan korelasi total item korektif, sering digunakan dengan SPSS. Jika r tabel r hitung, maka validitas dapat ditentukan untuk semua item pertanyaan.⁶¹

⁵⁹ Sugiyono, h. 93.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet.23; Bandung: Alfabeta, 2012), h.147

⁶¹ Vivi Herlina, *Panduan Pratis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), h. 58

b. Uji Reliabilitas (Konsisten)

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal atau internal. Pengujian eksternal dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁶²

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari asumsi klasik ini adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

a. Uji normalitas

Uji Normalitas biasa juga disebut dengan uji kesesuaian model yang dilakukan untuk mengetahui data yang dihasilkan memiliki kesesuaian data atau tidak.⁶³

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan agar bisa melihat spesifik data yang diperoleh sudah benar atau tidak.⁶⁴

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Korelasi digunakan untuk menggambarkan seberapa dekat dua variabel terkait. Analisis korelasi secara khusus digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel serta jenis dan besarnya hubungan itu, jika ada. Secara teoritis, hubungan antara dua variabel dapat sama sekali tidak berhubungan ($r = 0$), terhubung sepenuhnya ($r = 1$), atau antara dua bilangan bulat.⁶⁵

⁶²Sugiyono, op.cit., h.130

⁶³Riadi Edi. *Statistika Penelitian*. (Yogyakarta; ANDI. 2016). h. 105

⁶⁴Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Semarang; Badan Penerbit UNDIP. 2018). h. 167

⁶⁵Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019) h. 135

Penulis menggunakan analisis korelasi product moment dalam pengujian ini. Koefisien korelasi adalah indikator atau angka yang mengukur seberapa dekat dua variabel terkait. “r” adalah singkatan dari koefisien korelasi. Koefisien korelasi, atau r, berkisar -1.

- 1) Variabel terhubung positif jika r positif. Korelasi semakin kuat dan sebaliknya terantung seberapa dekat nilai r dengan +1.
- 2) Variabel terkait negatif jika r negatif. Korelasi lebih kuat dan sebaliknya tergantung seberapa dekat nilai r dengan -1.
- 3) Variabel tidak menunjukkan korelasi jika r sama dengan 0.
- 4) Variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna jika r adalah +1 atau -1.⁶⁶

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data dimana terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Pembuktian ini dimaksudkan untuk menguji variansi suatu model regresi yang digunakan dalam menerangkan variabel bebas (X) yang digunakan peneliti adalah kenaikan harga sembako dan variabel terikat (Y) adalah transaksi jual beli dengan menguji kemanaan dari koefisien regresi.

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen

⁶⁶ Santoso, “Statistik Multivarlat dengan SPSS”, h. 33

Digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen (Kenaikan Harga) mempengaruhi variabel dependen: Sembako. Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $t_{hitung} > t_{kritis}$, maka H_0 ditolak. Tapi jika $t_{hitung} < t_{kritis}$, maka H_0 diterima.⁶⁷

c. Koefisien Determinasi (R²-square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika nilai kecil atau mendekati nol maka variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Nilai *R-square* di katakan baik jika 0,5 karena *R-square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki *R-square* maupun *Adjust-R square* cukup tinggi (di atas 0,5) dan pada umumnya *R-square* maupun *Adjust-R square* cukup rendah (di bawah 0,5). Koefisien determinasi yang menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$.

d. Uji t

Uji t merupakan uji koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk menilai apakah variabel independ (X) yaitu kenaikan harga sembako terhadap variabel (Y) yaitu transaksi jual beli. Jika nilai sig 0,05 atau t hitung melebihi t tabel maka hipotesis yang ada diterima. Namun jika nilai sig >0,05 atau t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak.⁶⁸

1. rumusan hipotesis

⁶⁷ Sugiyono, op.cit., h.188

⁶⁸ Yudhy Wicaksono, *Aplikasi Exel Dalam Menganalisis Data*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2055), h. 121.

Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap Variabel terikat (dependen) secara parsial

Ha : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap Variabel terikat (dependen) secara parsial.

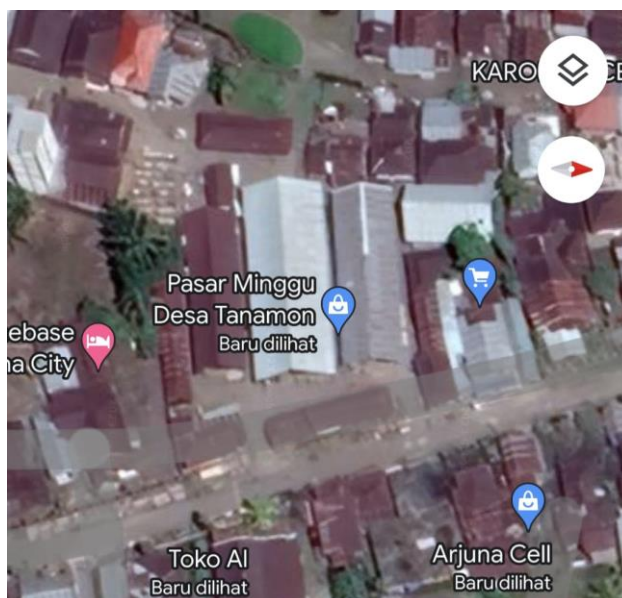
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah berdirinya Pasar Minggu Desa Tanamon

Pasar Minggu Desa Tanamon adalah pasar desa yang terletak di Desa Tanamon tepatnya di Kecamatan Sinonsayang, Kabupaten Minahasa Selatan. Desa tanamon memiliki penduduk sebanyak 1.967 jiwa, pasar desa tanamon terbentuk pada tanggal 5 oktober 1997 di bawah pimpinan hukuntua Sinen Dumambow, awalnya tanah yang dijadikan adalah pemukiman warga desa tanamon dan kemudian warga sepakat diwakafkan untuk pembangunan pasar di bawah kepemimpinan bapak kuntua Sinen Dumambow.

Dan berikut ini merupakan peta dari Pasar Minggu Desa Tanamon :



1. Sejarah Berdirinya Desa Tanamon

Desa Tanamon berasal dari bahasa Bantik, yang artinya “Tanah Kita “ setelah pertengahan Abad 18 Tanamon sudah merupakan tempat Pemukiman yang didiami oleh Dua Suku yaitu Suku Bantik dan Mongondow yang pada umumnya mata pencaharian mereka hanya Nelayan dan memasak Garam.

Pada Tahun 1886 Tanamon sudah merupakan suatu Perkampungan tetapi belum berstatus Desa, karena dimana Pemerintahannya pada waktu itu masih berkedudukan di Poigar tetapi dipelopori oleh Tua – tua Tanamon di bawah asuhan seorang Distrik yang bernama Kusoy sedangkan yang menjalankan roda Pemerintahan pada waktu itu di pimpin oleh Orang Tonaas yang bernama Tuala Balamba. Setelah Tahun 1900, Tanamon sudah berstatus Desa, dimana semua sistem Pemerintahannya sudah berkedudukan di Tanamon.

2. Visi dan Misi Desa Tanamon

a. Visi

Terwujudnya desa Tanamon yang religious, mandiri, bermartabat, dan berdaya saing berdasarkan semangat kekeluargaan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan keamanan dan kenyamanan bermasyarakat yang terbagun dalam semangat religious ditopang oleh kemampuan penuh kerakyatan dan keutamaan dan dilandasi wawasan kebangsaan yang mencerminkan masyarakat madani.
- 2) Mewujudkan layanan publik yang prima berbasis manajemen perkantoran moderen.

DAFTAR ORANG YANG BERJASA SEBAGAI PEMIMPIN DESA TANAMON (HUKUM TUA)

Tabel 4.1

Hukum Tua Desa Tanamon

No	Pemerintah	Tahun	Keterangan
1	Puntuku Gelu	1900-1907	Terpilih
2	Nesi Balamba	1907-1910	PJS
3	Musa Tongkehe	1910-1914	Terpilih
4	Tope Ganggiatan	1914-1920	Terpilih

5	Habib Katili	1920-1929	Terpilih
6	Aden Gelu	1929-1944	Terpilih
7	Dien Manangin	1944-1946	PJS
8	IdamSimbala Mokodongan	1946-1954	Terpilih
9	Gambe Ganggiatan	1954-1960	Terpilih
10	Jamalu Katili	1960-1970	Terpilih
11	Senen Dumambow	1970-1975	Terpilih
12	Ismail Katili	1975-1978	PJS
13	Sun Potale	1978-1983	PJS
14	Mula Mokoagow	1983-1992	Terpilih
15	U.H. Mokodompit	1992-2002	Terpilih
16	Junus Ilato	2002-2007	Terpilih
17	Saidin Tubuon	2007-2013	Terpilih
18	Maksum Mokodompit	2013-2014	Terpilih
19	Deliyanto Mokodompit	2014-2016	PJS
20	Fitriani Tongkodu, S.Kom	2016	(PJS Bulan Mei s/d oktober)
21	Delyanto Mokodompit	2016-2022	Terpilih
22	Netty F. Kadow	2023	PJS

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

Tabel 4.2**Orbitasi, jarak dan waktu tempuh**

No	Orbitasi	Jarak (Km)	WaktuTempuh (Menit)
1	Ibu Kota Kecamatan	8 Km	15 Menit
2	Ibu Kota Kabupaten	47 Km	60 Menit
3	Ibu Kota Provinsi	129Km	150 Menit

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan

Luas Wilayah

- Luas Wilayah Pemukiman : 32
Ha :32
- Luas Wilayah Kepolisian : 512
Ha : 512 Ha
- Sawah : -
- Lahan Kering : 326 Ha
- Luas lahan Perkebunan : -
- Luas Hutan Rakyat : 81 Ha

Keadaan Demografi

- Jumlah Jiwa : 1967 Jiwa
- Jenis Kelamin
- Laki-laki : 1011 Jiwa
- Perempuan : 936 Jiwa
- Jumlah KK : 531

Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur Dan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Jenis Kelamin

No	Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0 - 12 Bulan	23 Jiwa	26 Jiwa	49 Jiwa
2	12 Bulan – 4 Tahun	109	81	190 Jiwa
3	5-9 Tahun	102	82	183 Jiwa
4	10-15 Tahun	95	81	176 Jiwa
5	20-24 tahun	101	87	188 Jiwa
6	25-29 Tahun	115	101	216 Jiwa
7	30-34 Tahun	86	68	154 Jiwa
8	35-39 Tahun	81	69	150 Jiwa
9	40-44 Tahun	62	72	134 Jiwa
10	45-49 Tahun	59	60	119 Jiwa
11	50-54 Tahun	67	80	147 Jiwa
12	55-59 Tahun	53	43	96 Jiwa
13	60-65 tahun	31	52	83 Jiwa
14	66- dst	50	60	110 Jiwa
15	Jumlah Total	1011 Jiwa	936 Jiwa	1995 jiwa

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

Tabel 4.4

Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	

1	Petani Pemilik	315	109	424
2	Petani Penggarap	97	1	98
3	Nelayan	96		96
4	Pedagang Keliling	30	21	51
5	Pengusaha Kecil dan menengah	2	-	2
6	Pengusaha Besar	-	-	-
7	Karyawan Swasta	4	1	5
8	PNS	11	9	20
9	POLRI	2		2
10	TNI	3	-	3
11	Pembantu Rumah Tangga	-		-
12	Pensiunan PNS/POLRI/TNI	15	5	20
13	Tukang	17		17
14	Pandai Besi	-		-
Jumlah				738

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

Tabel 4.5
Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Lokasi (Jaga)	Jumlah
1	TK	Jaga VIII , IV & V	3
2	SD	Jaga IV	2

3	SMP	Jaga IV	1
4	SMA	-	
5	SMK	-	
J u m l a h			6

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

Tabel 4.6

Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Buta Huruf	7
2	Sementara Sekolah	705
3	Tidak Tamat SD	83
4	Tamat SD	354
5	Tamat SMP	131
6	Tamat SMA	127
7	Akademi (D1 – D3)	6
8	Sarjana (S1 – S3)	20
9	Belum Sekolah	305
10	JUMLAH	1738

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

B. Hasil Penelitian

1. Ringkasan Responden

Responden yang dimaksud yaitu masyarakat yang berdagang dan berbelanja di pasar minggu desa tanamon. Sampel ditentukan menggunakan

metode Lemeshow, dengan tingkat kesalahan 10%, dan 96 responden diikutsertakan dalam sampel. Setiap orang yang kebetulan bertemu dengan peneliti berfungsi sebagai sumber data untuk teknik sampling insidental, yang secara acak memilih sampel.

2. Kepribadian Responden

a. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jenis kelamin pria dan wanita pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Wanita	67	71%
Pria	29	30%
Jumlah	96	100%

Sumber : Hasil olahan Data Menggunakan Ms.Excel 2016

Dari gambar tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil dari olahan data yang telah dilakukan dari 96 responden mayoritasnya adalah wanita dengan persentase 71% dan pria 30%.

b. Berdasarkan Umur

Proporsi usia responden dapat digambarkan sebagai berikut pada Tabel 4.8:

Tabel 4.8

Berdasarkan umur

Umur	Frekuensi	Presentase
21-30	25	24%
31-40	35	39%

41-50	25	26%
51-60	11	12%
Total	96	100%

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Menggunakan Ms.Excel 2016

c. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.9 menunjukkan latar belakang pendidikan terakhir responden:

Tabel 4.9
Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	7	7%
SMP	30	30%
SMA/SMK	48	51%
S1	5	5%
Lainnya	6	6%
Total	96	100%

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Menggunakan Ms.Excel 2016

Dari hasil tabel 4.9 dapat dilihat jumlah menurut pendidikan terakhir. Sebanyak 7 orang atau tingkat persentase sebanyak 7% berpendidikan SD, sebanyak 30 orang dengan tingkat persentase 30% berpendidikan SMP. Sebanyak 48 Orang dengan tingkat persentase 50% berpendidikan SMA/SMK. Sebanyak 6 orang dengan tingkat persentase 6% berpendidikan S1 dan lainnya sebanyak 5 orang tingkat persentase 5%.

d. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.10
Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Mahasiswa	6	6%
Wiraswasta	47	49%
PNS	0	0%
Pensiun	4	4%
Lainnya	40	41%
Total	96	100%

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Menggunakan Ms.Excel 2016

Dari tabel 4.10 diatas diketahui jumlah berdasarkan pekerjaan, Mahasiswa sebanyak 6 orang dengan tingkat persentase 6%. Wiraswasta sebanyak 47 orang dengan tingkat persentase 49%. PNS sebanyak 0 orang dengan tingkat persentase 0%. Pensiun sebanyak 4 orang dengan tingkat persentase 4%. Lainnya sebanyak 40 orang dengan tingkat persentase 41%.

3. Hasil Uji Validitas Data

a. Uji validitas

Menghitung keabsahan dari tiap butir instrumen pernyataan pada penelitian ini dengan memakai aplikasi Statistical Product And Service Solution (SPSS), menggunakan taraf signifikan 10% menggunakan r tabel yang didapatkan dari $df = (N-2)$ yang mana respondennya sebanyak 96 dan dikurangi 2 untuk bisa mendapatkan r tabel dengan signifikan 10% yaitu 0,1689. Dan untuk menentukan setiap butirnya pernyataan valid atau tidak dengan cara :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{Valid}$

Jika r hitung $<$ r tabel = Tidak Valid

Tabel 4.11

Keputusan Validitas Kenaikan Harga Sembako (X)

Pernyataan	Nilai r Tabel	Person Colaction	Keterangan
Item pernyataan 1	0,168	0,809	Valid
Item pernyataan 2	0,168	0,402	Valid
Item pernyataan 3	0,168	0,574	Valid
Item pernyataan 4	0,168	0,849	Valid
Item pernyataan 5	0,168	0,885	Valid
Item pernyataan 6	0,168	0,791	Valid
Item pernyataan 7	0,168	0,432	Valid
Item pernyataan 8	0,168	0,837	Valid
Item pernyataan 9	0,168	0,816	Valid
Item pernyataan 10	0,168	0,820	Valid
Item pernyataan 11	0,168	0,834	Valid

Sumber: Data olahan dengan SPSS,25

Tabel 4.12

Pernyataan	Nilai r Tabel	Person Colaction	Keterangan
Item pernyataan 1	0,168	0,815	Valid
Item pernyataan 2	0,168	0,215	Valid
Item pernyataan 3	0,168	0,392	Valid

Item pernyataan 4	0,168	0,578	Valid
Item pernyataan 5	0,168	0,777	Valid
Item pernyataan 6	0,168	0,780	Valid
Item pernyataan 7	0,168	0,746	Valid
Item pernyataan 8	0,168	0,376	Valid
Item pernyataan 9	0,168	0,826	Valid
Item pernyataan 10	0,168	0,760	Valid
Item pernyataan 11	0,168	0,760	Valid
Item pernyataan 12	0,168	0,722	Valid
Item pernyataan 13	0,168	0,172	Valid
Item pernyataan 14	0,168	0,341	Valid
Item pernyataan 15	0,168	0,313	Valid
Item pernyataan 16	0,168	0,361	Valid

Keputusan Validitas Transaksi Jual Beli (Y)

Hasil uji validitas ini dengan menggunakan program SPSS dan disesuaikan dengan cara menentukan valid atau tidaknya pernyataan. Oleh karena bisa dilihat pada tabel 4.11 dan 4.12 bahwa pernyataan dalam angket penelitian yaitu kenaikan harga sembako (X) terhadap variabel transaksi jual beli (Y) dinyatakan valid, sehingga dapat dipakai untuk pengujian data yang selanjutnya.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas Cronbach's Alpha merupakan cara untuk mengetahui kuesioner memiliki konsistensi jika dilakukan pengujian secara terus-

menerus. Menurut wiratna sujarweni, kuesioner dikatakan reliable dan konsisten jika nilai cronbach's alpha $> 0,6$.⁶⁹

Tabel 4.13
Uji Realibilitas Kenaikan Harga Sembako (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	11

Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS 25

Variabel X (Kenaikan Harga Sembako) dari uji reliabilitas adalah 0,911 karena temuan pengujian untuk variabel X (Kenaikan Harga Sembako) memiliki nilai Cronbach alpa lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel.

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Transaksi Jual beli (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	16

Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS 25

Variabel Y (Transaksi Jual Beli) dari uji reliabilitas adalah 0,846. Karena temuan pengujian untuk variabel Y (Transaksi Jual Beli) memiliki nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas diartikan sebagai upaya untuk memastikan apakah variabel data X Kenaikan Harga Sembako dan Y Transaksi Jual Beli yang

⁶⁹ Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. (Yogyakarta; Pustakabarupress. 2019), h. 50

akan Apakah distribusi yang diteliti normal atau tidak Dalam uji normalitas ini, penulis menggunakan Teknik P-plot dan uji Kolmogorov-Smirnov dengan satu sampel. Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan:

1) Metode Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov dipakai agar bisa membuktikan jika distribusi data berdistribusi normal atau tidak. Data tersebut dinilai berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Kolomogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.45802677
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.087
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.036 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS 25

Data untuk setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal agar dapat menggunakan parameter statistik. Berdasarkan table 4.15, dapat diketahui bahwa nilai dari Asymp. monte arlo Sign. (2-

tailed) sebesar $0,036 > 0,05$. Dengan demikian pengujian normalitas dengan One-sample Kolmogorov Smirnov dari seluruh variabel dinyatakan berdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linieritas adalah untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Pada Uji Linieritas, penguji menggunakan aplikasi SPSS 19. Jika nilai deviation from linearity lebih dari 0,05, maka ada hubungan linier.

Tabel 4.16

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kenaikan Harga Sembako Transaksi	Between Groups	(Combined)	5977.336	30	199.245	16.632	.000
		Linearity	5619.995	1	5619.995	469.137	.000
		Deviation from Linearity	357.341	29	12.322	1.029	.449
Jual Beli	Within Groups		778.664	65	11.979		
	Total		6756.000	95			

Jika dilihat dari table 4.15 di deviation from linearity pada bagian signifikannya yaitu 0,449 dan disandarkan pada dasar keputusan, maka hubungannya adalah linear karena lebih dari 0,05.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji ini dipakai agar bisa mengetahui hubungan erat antar variabel yang dikatakan dengan koefisien korelasi. Dan agar bisa mengetahui bentuk hubungan antara Variabel (X) dengan Variabel (Y) apakah hubungannya positif ataupun negative.

Tabel 4.17**Uji Korelasi**

Correlations			
		Kenaikan Harga Sembako	Transaksi Jual Beli
Kenaikan Harga Sembako	Pearson Correlation	1	.912**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Transaksi Jual Beli	Pearson Correlation	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS 25.

Sebagaimana dapat diamati dari tabel pengujian di atas, variabel X dan variabel Y memiliki nilai korelasi sebesar 0,912. Berkorelasi jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, dan tidak berkorelasi jika lebih besar dari 0,05. Nilai signifikan 0,000 sampai 0,05 pada tabel di atas menunjukkan adanya korelasi. Jika rumus korelasi Pearson $> r$ tabel digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel X dan Y, maka hasilnya berhubungan; namun, jika tabel korelasi Pearson digunakan, hasilnya tidak terkait. Terbukti bahwa hasil variabel X berhubungan dengan variabel Y karena Korelasi Pearson dalam uji korelasi ini adalah $0,912 > r$ tabel (0,168).

b. Uji Regresi linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui dan memprediksi nilai suatu variabel dependen (Y) berdasarkan nilai satu variabel independent (X).

Tabel 4.18**Uji Regresi linear Sederhana**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.191	1.755		9.797	.000
	Kenaikan Harga Sembako	1.012	.047	.912	21.565	.000

a. Dependent Variable: Agresivitas

Sumber: Data olahan dengan SPSS,25

Berdasarkan nilai a dan b yang diuji dapat diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX = 17.191 + 1.012X$. maka akan jelas bahwa (a) adalah nilai konstanta sebesar 17.191. Ketika variabel X (Kenaikan harga sembako) naik sebesar 1% maka variabel Y (Transaksi jual beli) naik sebesar 1.012, sesuai dengan nilai (b) regresi koefisien.

c. Uji Koenfisien Determinasi R²

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.19

Uji Koevisien deteminasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.830	3.476
a. Predictors: (Constant), Religiusitas				
b. Dependent Variable: Agresivitas				

Sumber: Data Olahan dengan SPSS, 25

Pengujian yang telah dijalankan menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,832 atau sekitar 83,2% seperti terlihat pada tabel di atas. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa variabel independen (Kenaikan Harga Sembako) memiliki pengaruh sebesar 83,2% terhadap variabel dependen (Transaksi Jual Beli), sedangkan faktor-faktor lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji t

Uji t dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4.20
Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.191	1.755		9.797	.000
	Religiusitas	1.012	.047	.912	21.565	.000

a. Dependent Variable: Agresivitas

Sumber: Data olahan dengan SPSS,25

1) Buat Hipotesis

Ha: Kenaikan Harga Sembako Berpengaruh terhadap Transaksi Jual Beli Di Pasar minggu Desa Tanamon.

Ho: Kenaikan Harga Sembako tidak Berpengaruh Terhadap Transaksi Jual Beli di pasar minggu Desa Tanamon.

2) Menetapkan t hitung

Terbukti dari data SPSS 25.0 bahwa t hitung yang telah di peroleh sebesar 23.841

3) Buat t tabel

$$\begin{aligned} t(\text{tabel}) &= t(a/2; n-k) \\ &= 0,05/2: 96-2 \\ &= 0,025:94 \end{aligned}$$

$$t(\text{tabel}) = 1986$$

4) Standar pengujian

Ha diterima jika nilai sig <0,05 atau t hitung > t tabel

Ho diterima jika nilai sig $>0,05$ atau t hitung $< t$ tabel

5) Kesimpulan Hipotesis

Ha diterima dan Ha diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung adalah $21,565 > t$ tabel 1,986. Artinya, Variabel X (Kenaikan Harga Sembako) berpengaruh terhadap Variabel Y (Transaksi Jual Beli).

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kenaikan Harga Sembako Berpengaruh Terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu Desa Tanamon (Studi kasus Masyarakat Desa Tanamon, Kecamatan Sinonsayang). Baik penelitian maupun pengujian telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow dikarenakan besarnya populasi yang tidak diketahui dengan menggunakan taraf kesalahan 0.10 atau 10% maka di dapat sebanyak 96,04 yang dibulatkan menjadi 96 responden.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari variabel independen atau variabel X (Kenaikan Harga Sembako) dan variabel dependen (Transaksi Jual Beli) dalam penelitian ini valid dan reliabel.

Pengujian koefisien determinasi menggunakan hasil analisis data untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai 0,832 atau sekitar 83,2%. Dalam hal ini diasumsikan bahwa variabel kenaikan harga sembako memiliki pengaruh sebesar 83,2% terhadap transaksi jual beli, sedangkan sisanya berasal dari penyebab yang tidak terkait dengan penelitian ini.

Hasil analisis data yang dilakukan pada uji t diperoleh bahwa variabel kenaikan harga sembako berpengaruh terhadap transaksi jual beli menunjukkan hasil uji t. bahwa variabel kenaikan harga sembako memiliki nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan t hitung $21,565 > t$ tabel 1,986.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Kusmiyati dengan judul dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat menurut ekonomi Islam di Desa Tirtorasi Kecamatan Banyuasin I, yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kenaikan harga sembako terhadap transaksi jual beli di pasar..

Selain itu hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan teori menurut Prof. Enizar, bahwa harga adalah merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam transaksi jual beli, yaitu adanya harga yang jelas dari benda yang diperjualbelikan.⁷⁰ Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi awal dimana terjadi kenaikan harga sembako di pasar minggu Desa Tanamon.

Menurut Philip Kotler, bahwa harga adalah elemen-elemen pemasaran campuran yang paling mudah untuk mengatur keistimewaan produk. Harga juga mengkomunikasikan pada pasar penempatan nilai suatu produk atau merek yang diinginkan oleh suatu perusahaan.⁷¹ Hal ini telah peneliti buktikan dengan indikator yang peneliti buat pada variabel (X) Kenaikan Harga Sembako yang dijadikan pernyataan terstruktur.

Menurut Samuelson, kenaikan harga merupakan suatu keadaan dimana terjadinya kenaikan tingkat harga. Maksud dari definisi tersebut mengindikasikan keadaan melemahnya daya beli masyarakat yang diikuti dengan semakin menurunnya nilai riil (*intrinsic*) mata uang suatu negara. atau kenaikan harga adalah suatu kenaikan harga terus menerus dari barang-barang dan jasa secara umum.⁷² Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi pengaruh kenaikan harga sembako terhadap

⁷⁰ Enizar, *Syarah Hadits Ekonomi*, (Metro: STAIN Fress, 2005), h.109.

⁷¹ Philip Kotler, et. al, "*Manajemen Pemasaran: Sudut Pandang Asia*", (Jakarta: PT. Index, 2005), h. 175.

⁷² Samuelson Paul A, *Analisis Kualitas Harga Beras, Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Inflasi Serta Efektivitas Kebijakan HPP Di Indonesia. Jurnal JIA: Vol. 2, No. 1.*

transaksi jual beli, yang mana kenaikan harga sembako memiliki pengaruh sebesar 83,2% terhadap transaksi jual beli.

Menurut Siti Maisyaroh, Sembako merupakan singkatan dari sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia secara umum. Tanpa sembako kehidupan masyarakat Indonesia bisa terganggu karena kebutuhan pokok yang merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang harus dijual bebas di pasar.⁷³ Hal ini terbukti dengan observasi dimana sembako mengalami kenaikan harga.

Menurut Kristina Handayani, pada dasarnya transaksi adalah persetujuan jual beli (diperdagangkan) antar dua pihak (penjual dan pembeli). Selain itu transaksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun atas nama perusahaan dalam melakukan jual beli. Pertama kali kita mengenal transaksi dengan istilah barter yaitu pertukaran barang dengan barang atau jasa dengan jasa, kemudian transaksi mengalami perkembangan sesuai dengan konsep pemikiran dan agama yang berkembang pada suatu masyarakat.⁷⁴ Hal ini telah peneliti buktikan dengan indikator yang peneliti buat pada variabel (Y) Transaksi jual beli yang dijadikan pernyataan terstruktur.

Jual beli diartikan juga “pertukaran sesuatu dengan sesuatu”. Kata lain dari *al-bai'* adalah *asy-syira'*, *al-mubadah* dan *at-tijarah*. Dalam kamus bahasa Indonesia, jual beli adalah suatu perjanjian yang saling mengikat antara penjual (yaitu pihak yang menyerahkan barang) dan pembeli (yaitu pihak yang membayar harga barang yang dijual).⁷⁵

⁷³ Siti Maisyaroh, 'Perspektif Imam Malik tentang Pengawasan Harga (Studi terhadap Harga Sembako oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya), 2017, h.60-61.

⁷⁴Kristina Handayani, 'Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli pada Pedagang Pasar Tradisional Roworejo Kecamatan negerikaton Kabupaten Pesawaran', (2020), h.16.

⁷⁵Fathur Rasyid, 'Transaksi Jual Beli Pedagang Pasar Sukaramai Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Menurut Fiqih Muamalah', (2012), h.20-21.

Menurut Nurlena Rasmi, Pasar rentang terhadap masyarakat umum dan tidak lepas dari banyak regulasi Syariah. Hukum Islam di pasar terkait dengan pembentukan harga dan terjadinya transaksi, di pasar.⁷⁶ Hal ini telah peneliti buktikan dengan indikator yang peneliti buat pada variabel (X) Kenaikan Harga Sembako da variabel (Y) Transaksi jual beli yang dijadikan pernyataan terstruktur.

Menurut Muhammad, Permintaan (*demand*) adalah Bila harga suatu barang naik, maka permintaan barang tersebut akan turun, sebaliknya bila harga barang tersebut turun maka permintaan akan naik.⁷⁷

Menurut Siti Nur Fatoni, Penawaran (*supply*) adalah hubungan antara jumlah penawaran barang atau jasa itu sendiri dinyatakan dalam hukum penawaran yang berbunyi: semakin tinggi harga suatu barang, semakin besar jumlah penawaran barang tersebut, semakin rendah rendah harga suatu barang maka semakin rendah pula jumlah penawaran barang tersebut.⁷⁸

⁷⁶ Nurlena Rasmi, *Implementasi Jual Beli Sembakoterhadap penimbangan dalam perspektif Islam di pasar tradisional banyorang di kabupaten bantaeng, sulawesi selatan*. 2021, h.24.

⁷⁷ Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Prespektif Islam*, (Yogyakarta: BPF, 2004), h. 114.

⁷⁸ Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Bandung ; Pustaka Setia, 2014), h.43.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian telah dapat disimpulkan sebagai berikut

Variabel Kenaikan Harga sembako berpengaruh terhadap Transaksi jual beli berdasarkan hasil uji t. bahwa variabel kenaikan harga sembako memiliki nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan t hitung $21,565 > t$ tabel $1,986$.

Variabel X dan variabel Y memiliki nilai korelasi sebesar $0,912$. Berkorelasi jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan $0,05$, dan tidak berkorelasi jika lebih besar dari $0,05$. Nilai signifikan $0,000$ sampai $0,05$ pada tabel di atas menunjukkan adanya korelasi. Terbukti bahwa hasil variabel X berhubungan dengan variabel Y karena Korelasi Pearson dalam uji korelasi ini adalah $0,912 > r$ tabel ($0,168$).

Pengujian yang telah dijalankan menghasilkan koefisien determinasi sebesar $0,832$ atau sekitar $83,2\%$ seperti terlihat pada tabel di atas. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa variabel independen (Pemahaman Masyarakat) memiliki pengaruh sebesar $83,2\%$ terhadap variabel dependen (Transaksi Jual Beli), sedangkan faktor-faktor lainnya dapat dijelaskan dari penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar $16,8\%$.

B. Saran

Dari hasil akhir pada penelitian ini, maka peneliti bisa menyarankan beberapa hal :

1. Penulis berharap kepada para pedagang di Pasar Minggu Desa Tanamon, untuk tetap sabar terhadap permasalahan naik turunnya

harga. Selain itu selain itu masyarakat harus bisa mengatur kebutuhan dengan baik dan menentukan kebutuhan mana yang harus diutamakan.

2. Kemudian untuk pemerintah agar bisa lebih bijak dalam menangani masalah kenaikan harga sembako, sebaiknya bertindak secara tegas dan baik.
3. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian ini, hendaknya perlu melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain dan diharapkan dapat menjadikan kekurangan dalam penelitian ini sebagai bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Abdul, Aziz, (2008), *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Abdullah, Sarif, Ahmad, (2019), '*Praktik Tawar-Menawar dalam Jual Beli di pasar Tradisional Blauran/Pasar Besar Palangka Raya Perspektif Hukum Islam*', (Istitut Agama Islam Negeri Palangka Raya).
- Afif, Asri, Fitriana, (2020), '*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Rempah-rempah di Pasar Tradisional Bulukerto Wonogiri Jawa Tengah*', (Institut Agama Islam Negeri Ponogoro).
- Andi, (2014), *Pengantar data statistik dengan SPSS 12, Ed.1* (Yogyakarta: Andi, Semarang: Wahana Komputer).
- Arikunto, (2012), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Chezy WM. Vermila, (2016), Analisis Karakteristik Konsumen Yang Berbelanja (Sembako) di Pasar Tradisional dan Pasar Moderen Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
- Dedi purwana E., M.Bus. Nurdin Hidayat, M.M., M.Si. (2016) *Studi kelayakan bisnis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).
- Dizere, Alice, Bellina, (2017), *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri*, (Bank Syariah Mandiri)
- Djaslim Saldin,(2003) *Intisari Pemasaran Dan Unsur-Unsur Pemasaran*, (Linda Karya: Bandung).
- Enizar, (2005), *Syarah Hadits Ekonomi*, (Metro: STAIN Press).
- Edwin, Nasution, (2006), *PengenalanEksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Grfika).

- Hendi, Suhendi, (2008), *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Herlina, Vivi. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS.*(Jakarta PT Elex Media Komputiondo.
- Hakim, Lukman, (2012), *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Erlangga).
- Haming, Murdifi, (2007), *Manajemen Produksi Modern*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Kristina, Hendayani, (2020), *'Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli pada Pedagang Pasar Tradisional Roworejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran'*(Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro).
- Kasmir, (2007), *'Kewirausahaan'*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada).
- Lilis, Kaimi, (2021), 'Pengaruh Kenaikan Harga Sembako Terhadap Inflasi di Kota Banda Aceh'.
- Mudjiarto, (2006), *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Muhammad, Ali, Hasan, (2004), *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo).
- Muhammad, (2004), *Ekonomi Mikro dalam Prespektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE).
- Morissan, (2012), *Metode Peneitian Survey*, (Jakarta: Kencana).
- Nasrun, Haroen, (2007), *Fiqh Muamalah* , (Jakarta: Gaya Media Pratama.)
- Nikmatul, Maskuroh, (2019), *'Peran Pasar Tradisional dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro, Kota Metro)'*.
- Nurlena Rasmi, (2021), *Implementasi Jual Beli Sembakoterhadap penimbangan dalam perspektif Islam di pasar tradisional banyorang di kabupaten bantaeng, sulawesi selatan.*

- Pepi Idayanti Marpaung, (2021), *faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga komoditi dimasa pandemi covid-19 (studi kasus padapajak pendidikanpasar 3 medan)*.
- Rasyid, Fathur, (2012), '*Transaksi Jual-Beli Pedagang Pasar Sukaramai Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Menurut Fiqih Muamalah*'.
- Riski, (2020), '*Penerapan Akad Dalam Transaksi Jual Beli (Studi Terhadap Pedagang Pakaian Di Pasar Tradisional Desa Sencalang Kecamatan Keritang)*', (Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Auliaurasyidin).
- Rachmat, Syafe'i, (2004), *Fiqh Mu'amalah*, (Bandung : CV Pustaka Setia).
- Rozalinda, M.Ag, (2014) *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada cetakan ke-1 juni).
- Samuelson, Paul, A, (2019), *Analisis Kualitas Harga Beras, Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Inflasi Serta Efektivitas Kebijakan HPP di Indonesia*. Jurnal JIA: Vol. 2, No. 1.
- Siti Maisyaroh, (2017), '*Perspektif Imam Malik tentang Pengawasan Harga (Studi terhadap Harga Sembako oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya)*'.
- Siti Nur Fatoni, (2014), *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Bandung ; Pustaka Setia).
- S.H. Rewoldt, J.D. Scott, M.R. Warshaw, (2002), *strategi harga dalam pemasaran*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA).
- Suyadi, Prawirosentono, (2001) *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Suherman, Rosyidi, (2012), *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Sadono, Sukirno, (2013), *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Syamsuddin, Mahmud, (2002), *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi dan Koperasi*, (Jakarta: PT. Intermedia).

- Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, (2013), *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Sugiyono,(2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet.23; Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- Shobirin,(2015), *Jual Beli Dalam Pandangan Islam*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, vol 3.
- Thomson, Learning, (2001), *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat)
- Wicaksono Yudhy. (2005). *Aplikasi Excel Dalam Menganalisis Data*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).

**L
A
M
P
I
R
A**

N

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Kenaikan Harga Sembako Terhadap Transaksi Jual Beli di Pasar Minggu Desa Tanamon

(Studi Kasus Masyarakat Desa Tanamon, Kecamatan Sinonsayang,)

Nama : Fatmi Pratiwi Ilam
Nim : 17.4.1.062
Prodi : Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Manado

Kepada:

Responden yang Terhormat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam penyusunan Skripsi Saya mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Manado yang berjudul **“PENGARUH KENAIKAN HARGA SEMBAKO TERHADAP TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR MINGGU DESA TANAMON (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA TANAMON, KECAMATAN SINONSAYANG)”**, maka saya menyebarkan kuesioner guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Dikarenakan penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan akademik, maka saya

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Mohon dengan hormat bantuan bapak/ibu/saudara/I, untuk menjawab semua pertanyaan yang ada.
2. Berilah tanda (√) yang sesuai dengan anggapan saudara.
3. Ada lima alternatif jawaban, yaitu
 - SS = Sangat Setuju (5) sangat sering
 - S = Setuju (4) sering
 - KS = Kurang Setuju (3 kadang)
 - TS = Tidak Setuju (2) tidak pernah
 - STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. Variabel (X) Kenaikan Harga Sembako

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
	Indeks Harga Konsumen (IHK)					
1.	Naiknya harga komoditi karena indeks harga makin meningkat.					
2.	Indeks harga terutama kebutuhan bahan-bahan pokok atau sembako meningkat sehingga kurangnya minat beli.					
3.	Indeks harga yang meningkat sehingga mempengaruhi perubahan penetapan harga komoditi.					
	Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)					
1.	Faktor yang mempengaruhi perubahan penetapan harga disebabkan indeks harga perdagangan besar menjadi meningkat					
2.	Indeks harga perdagangan besar yang meningkat akibat berkurangnya pasokan karena hama dan cuaca					

	Daya Saing Jual Beli					
1.	Peranan harga sangat penting terutama untuk menjaga dan meningkatkan daya jual beli di pasar.					
2.	Penetapan suatu harga dapat mempengaruhi konsumen.					
3.	Permintaan yang banyak dapat membuat nilai barang menjadi naik.					
	Keterbatasan Sumber Daya					
1.	Kelangkaan dapat menjadikan keterbatasan sumber daya yang ada					
2.	Kegagalan produksi atau panen dapat menimbulkan kelangkaan barang.					
3.	Permintaan sebako yang berlebihan dapat mengakibatkan keterbatasan pada barang pokok tersebut.					

D. Variabel (Y) Transaksi Jual Beli

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
	Ekonomi					
1.	Dalam berdagang selalu melakukan kompetisi yang sehat dengan pedagang lain.					
2.	Dalam berdagang tidak pernah menimbun barang dengan tujuan untuk menaikkan harganya kepada para pembeli.					
3.	Dalam berdagang tidak pernah memaksa pembeli untuk membeli barang dagangan yang dijual					

4.	Dalam berdagang jika ada keluhan dari pembeli, setiap keluhan selalu ditanggapi dengan baik					
	Hukum					
1.	Barang yang ditawarkan selalu memperhatikan aspek kesehatan bagi masyarakat (tidak mengandung bahan pengawet yang membahayakan konsumen)					
2.	Barang dagangan yang ditawarkan selalu dalam kondisi baik (tidak basi, tidak busuk, tidak berkarat, dan tidak rusak)					
3.	Barang dagangan yang dijual kepada pembeli sesuai dengan kondisinya tanpa melebih-lebihkan ataupun mengurangi					
4.	Berdagang tidak pernah mengurangi (timbangan dan jumlah) barang yang telah dibeli konsumen					
5.	Dalam berdagang selalu memperhatikan kehalalan barang- barang yang dijual belikan					
	Etika Dari Masing-Masing Pelaku					
1.	Dalam berdagang selalu memberikan keterangan ketika ada kecacatan barang yang dijual					
2.	Ketika mendapatkan rezeki yang lebih, saya menyisihkan untuk disedekahkan.					
3.	Dalam berdagang selalu berusaha memberikan kualitas produk yang terbaik bagi konsumen					

16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
18	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	52
19	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
21	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	36
22	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
23	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	34
24	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
25	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	40
26	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	24
27	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
30	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	23
31	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	22
32	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	40
33	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	37
34	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	46
35	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	45
36	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	42
37	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	40
38	5	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	48
39	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	52
40	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	50
41	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	49
42	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	52
43	5	2	4	5	5	5	2	5	5	5	5	48
44	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	40
45	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
47	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	32
48	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	34
49	3	5	3	4	3	3	5	3	1	3	3	36
50	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	31
51	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	33
52	1	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	31

53	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	33
54	3	5	2	4	3	3	5	3	3	3	3	37
55	3	5	1	4	3	3	5	3	3	2	3	35
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	33
57	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	36
58	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
59	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	35
60	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	34
61	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	32
62	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	36
63	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	32
64	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	33
65	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	32
66	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	32
67	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	30
68	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	31
69	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	40
70	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	3	38
71	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
72	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	31
73	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	34
74	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	30
75	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
76	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	37
77	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	37
78	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	31
79	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	30
80	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	34
81	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	29
82	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	26
83	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	24
84	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1	2	23
85	5	2	5	5	5	4	2	5	3	3	5	44
86	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	25
87	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	26
88	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	28
89	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32

90	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
91	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	35
92	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	35
93	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	27
94	2	2	5	5	5	5	4	5	3	3	2	41
95	1	2	5	5	5	5	3	5	3	3	1	38
96	2	3	2	5	5	5	5	2	5	5	5	44

No	Pernyataan variabel Transaksi Jual Beli (Y)																
	Respon	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1
den	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	al
1	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	70
2	5	4	3	3	4	4	3	2	5	4	2	3	5	5	5	5	62
3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	75
4	5	4	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	2	2	2	61
5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	69
6	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	55
7	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	71
8	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	44
9	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	55
10	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	55
11	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	54
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
14	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	53
15	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
18	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	73
19	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	54
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	53
21	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	55
22	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
23	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	53
24	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	54
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	62
26	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	38
27	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	54
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
29	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
30	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	37
31	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	2	3	37
32	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	52
33	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	2	3	2	1	50
34	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	5	5	64
35	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	3	4	59
36	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	3	4	58
37	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	5	56

38	5	5	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	3	2	4	4	66
39	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	4	67
40	5	2	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	2	4	67
41	5	2	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	4	67
42	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	2	4	69
43	5	2	2	4	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	4	4	65
44	4	5	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	2	4	58
45	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	64
46	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	5	3	59
47	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	5	4	3	3	49
48	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	5	4	2	5	53
49	3	4	5	3	4	3	3	5	3	1	3	3	3	4	4	5	56
50	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	5	50
51	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	55
52	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	4	3	5	4	51
53	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	48
54	3	3	5	2	4	3	3	5	3	3	3	3	5	2	3	4	54
55	3	3	5	1	4	3	3	5	3	3	2	3	2	2	3	4	49
56	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	4	48
57	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	56
58	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	54
59	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	56
60	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	5	4	4	54
61	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	2	4	4	49
62	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	52
63	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	48
64	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	48
65	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	48
66	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	48
67	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	48
68	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	48
69	3	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	2	3	4	55
70	2	4	5	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	52
71	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	46
72	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	45
73	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	48
74	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	44
75	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	43
76	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	50
77	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	49
78	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	5	2	4	46
79	4	5	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	5	2	3	49
80	3	5	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	5	5	3	55
81	3	5	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	5	5	2	49
82	3	5	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	5	5	5	3	50
83	2	5	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	5	5	5	5	49
84	2	5	2	3	2	2	4	2	2	1	1	2	5	3	5	4	45
85	5	3	2	5	5	5	4	2	5	3	3	5	5	4	5	3	64
86	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	5	4	3	4	45
87	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	5	4	4	5	48
88	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	47
89	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	51
90	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	49

x6	Pearson Correlation	.526*	.120	.516*	.726*	.711*	1	.178	.702*	.687*	.679*	.576*	.791*
	Sig. (2-tailed)	.000	.244	.000	.000	.000		.083	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x7	Pearson Correlation	.140	.809*	.026	.226*	.276*	.178	1	.135	.166	.208*	.192	.432*
	Sig. (2-tailed)	.173	.000	.799	.027	.006	.083		.190	.106	.042	.060	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x8	Pearson Correlation	.676*	.154	.642*	.767*	.753*	.702*	.135	1	.683*	.649*	.622*	.837*
	Sig. (2-tailed)	.000	.134	.000	.000	.000	.000	.190		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x9	Pearson Correlation	.662*	.116	.368*	.659*	.708*	.687*	.166	.683*	1	.855*	.715*	.816*
	Sig. (2-tailed)	.000	.260	.000	.000	.000	.000	.106	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x10	Pearson Correlation	.649*	.153	.410*	.637*	.710*	.679*	.208*	.649*	.855*	1	.703*	.820*
	Sig. (2-tailed)	.000	.136	.000	.000	.000	.000	.042	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x11	Pearson Correlation	.951*	.179	.352*	.698*	.722*	.576*	.192	.622*	.715*	.703*	1	.834*
	Sig. (2-tailed)	.000	.081	.000	.000	.000	.000	.060	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
total	Pearson Correlation	.809*	.402*	.574*	.849*	.885*	.791*	.432*	.837*	.816*	.820*	.834*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													

Uji validitas Transaksi jual beli

Correlations

	Sig. (2-tailed)	.000	.652	.061	.000		.000	.000	.081	.000	.000	.000	.000	.478	.318	.822	.047	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
y6	Pearson Correlation	.780**	-.091	.200	.565**	.766**	1	.683**	.262**	.806**	.653**	.656**	.699**	-.013	-.013	-.024	.120	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.380	.051	.000	.000		.000	.010	.000	.000	.000	.000	.900	.897	.817	.245	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
y7	Pearson Correlation	.750**	.038	.130	.533**	.707**	.683**	1	.149	.727**	.675**	.667**	.563**	-.152	.141	-.001	.158	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.711	.207	.000	.000	.000		.148	.000	.000	.000	.000	.139	.170	.989	.125	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
y8	Pearson Correlation	.135	.032	.808**	.065	.179	.262**	.149	1	.174	.125	.168	.164	-.051	-.180	.110	.156	.376**
	Sig. (2-tailed)	.189	.755	.000	.532	.081	.010	.148		.089	.224	.101	.110	.620	.079	.287	.129	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
y9	Pearson Correlation	.891**	-.001	.129	.646**	.736**	.806**	.727**	.174	1	.686**	.652**	.654**	-.035	.158	.043	.200	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.993	.209	.000	.000	.000	.000	.089		.000	.000	.000	.732	.124	.675	.050	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
y10	Pearson Correlation	.703**	.032	.138	.361**	.659**	.653**	.675**	.125	.686**	1	.853**	.700**	-.051	.150	.068	.133	.760**

	Sig. (2-tailed)	.934	.003	.115	.359	.822	.817	.989	.287	.675	.507	.443	.710	.010	.001		.011	.002
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
y16	Pearson Correlation	.135	.038	.125	.100	.203*	.120	.158	.156	.200	.133	.111	.117	.282**	.163	.259*	1	.361**
	Sig. (2-tailed)	.191	.715	.224	.331	.047	.245	.125	.129	.050	.195	.282	.256	.005	.113	.011		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
total	Pearson Correlation	.815**	.215*	.392**	.578**	.777**	.780**	.746**	.376**	.826**	.760**	.760**	.722**	.172	.341**	.313**	.361**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.094	.001	.002	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																		
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																		

Lampiran 5

Tabel r

Niai Koefisien Korelasi (r) untuk taraf signifikan tertentu

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354

53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876

68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633

78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864		0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847		0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830		0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813		0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796		0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780		0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764		0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748		0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732		0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717		0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702		0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687		0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673		0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659		0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645		0.3341

93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631		0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617		0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604		0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591		0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578		0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565		0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552		0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540		0.3211

Lampiran 6
Tabel t

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

Lampiran 7

Dokumentasi



Dokumentasi diambil pada tanggal 04 November 2022 Dengan Kepala Desa Tanamon, Ibu Netty F. Kandow.



Dokumentasi diambil pada tanggal 10 Desember 2022, dengan Mandor Pasar Minggu Desa Tanamon.



Dokumentasi diambil pada tanggal 4 Desember 2022



Dokumentasi diambil pada tanggal 11 Desember 2022



Dokumentasi diambil pada tanggal 11 Desember 2022



Dokumentasi diambil pada tanggal 11 desember 2022



Dokumentasi diambil pada tanggal 11 Desember 2022



Dokumentasi diambil pada tanggal 11 Desember 2022.



Dokumentasi diambil pada tanggal 12 Desember 2022



Dokumentasi diambil pada tanggal 12 Desember 2022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Dr.S.H.Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Telepon./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-819 /In.25/F.IV/TL.00.1/10/2022

14 Oktober 2022

Lampiran :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Fatmi Pratiwi Ilam
 NIM : 17.4.1.062
 Semester : XI (Sebelas)
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bermaksud Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Yang Berjudul: **"Pengaruh Kenaikan Harga Sembako Terhadap Transaksi Jual Beli Di Pasar Minggu Desa Tanamon (Studi Kasus Masyarakat Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang)"** Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dengan

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Andi Mukkaramah Nagauleng, M.Pd
2. Syarifuddin, M.Ag

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Oktober s/d Desember 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan
Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
 NIP.197803242006042003

Tembusan:

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan;
2. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN
KECAMATAN SINONSAYANG
DESA TANAMON**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 471/001/SK/2010/I - 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NETTY F. KANDOU**
 Jabatan : **HUKUM TUA**
 Alamat : **Desa Tanamon**

Menerangkan Kepada :

Nama : **FATMI PRATIWI ILAM**
 Nim : 17.4.1.062
 Semester : XI (Sebelas)
 Pordi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

Bahwa Yang bersangkutan telah selesai Mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi di Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : TANAMON
 PADA TANGGAL : 04 Januari 2023



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fatmi Pratiwi Ilam
Tempat Tanggal Lahir : Tanamon, 13-April-1999.
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 24 Tahun
Alamat : Tanamon
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Email : fatmipratiwiilam@gmail.com
No.HP : 082271336767
Ibu : Noni Umaternate
Ayah : Iswadi Ilam

Riwayat Pendidikan

2005-2010 : SDN Tanamon
2011-2014 : MTS Tanamon
2014-2017 : MADRASAH ALIYAH TANAMON
2017-Sekarang : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO